



YAYASAN NALA

Universitas Hang Tuah

Kapradhi Teknik
Perkapalan FTIle

Jl. Arif Rahman Hakim No. 150 Surabaya 60111

Telp. 031- 594 5864, 5945894 Fax. 031-594 6261 <http://www.hangtuah.ac.id> email: hangtuah@hangtuah.ac.id

SURAT - TUGAS

Nomor: S.Gas/844 /UHT.A0/III/2024

- Pertimbangan : Bahwa dipandang perlu mengeluarkan Surat Tugas dalam rangka Penerima Bantuan PKKM TA. 2023.
- Dasar : 1. Surat Dekan FTIK UHT nomor: B/71/UHT.B0.01/III/2024 tanggal 19 Maret 2024, perihal Dukungan Surat Tugas Rektor.
2. Kepentingan dinas lembaga.

DITUGASKAN

- Kepada : Nama-nama yang tersebut dalam lampiran Surat Tugas.
- Untuk : 1. Melaksanakan tugas disamping tugas dan tanggung jawab yang telah ada, ditunjuk sebagai **Tim Penyusun Hibah PKKM** Program Studi Teknik Perkapalan Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah.
2. Melaksanakan tugas ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di: Surabaya
Pada tanggal : 25 Maret 2024



Rektor
Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR.
NIP. 02605

**DAFTAR TIM PENYUSUN HIBAH
PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA (PKKM)
PRODI TEKNIK PERKAPALAN FTIK
UNIVERSITAS HANG TUAH**

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1.	Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR.	Rektor	Penanggung Jawab PKKM
2.	Prof. Dr. Dian Mulawarmanti, drg., M.S., PBO.	WR I	Ketua Kegiatan PKKM
3.	Prof. Dr. Ir. Siswo Hadi S., M.MT., IPU.	WR II	Wakil Ketua Bidang Pengadaan
4.	Dr. Sulistiyanto, SE., M.M., M.Sc., PSC.	WR III	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan
5.	Dra. Dewi Mustami'ah, M.Si.	Ka. LP3	Koordinator Program Universitas
6.	Dr. Arie Ambarwati, SP., M.Pd.	Kabag. Bangkur LP3	Wakil Koordinator
7.	Tunggal Sadewo, S.Psi.	Staf LP3	Pendukung
8.	Dr. Ir. Nuhman, M.Kes.	Dekan FTIK	Koordinator Program Fakultas
9.	Dr. Arif Winarno, ST., M.T.	WD I FTIK	Wakil Koordinator Akademik
10.	Dr. M. Taufiqurrohman, ST., M.T.	WD II FTIK	Wakil Koordinator Pengadaan
11.	Dr. Dwisetiono, ST., M.T.	WD III FTIK	Wakil Koordinator Kemahasiswaan
12.	Dr. Intan Baroroh, ST., M.T.	Kaprodi Teknik Perkapalan FTIK	Ketua Pelaksana Program ✓
13.	Prof. Dr. Bagiyo Suwasono, ST., M.T., FRINA.	Guru Besar FTIK	Wakil Ketua Pelaksana Program
14.	Ali Munazid, ST., M.T.	Sekjur TP FTIK	PIC Akademik
15.	Ir. Didik Hardianto, M.T.	Kalab Mat. Kelautan	Wakil PIC Akademik
16.	Gde A. Prabhawaty Poudra, ST., M.Sc.	Dosen FTIK	Anggota PIC Akademik
17.	Suhartono, S.Kom.	Kasubbag Adm. Akademik	Pendukung PIC Akademik
18.	Yoga Bayu Ramadhan, ST.	Staf FTIK	Pendukung PIC Akademik
19.	Sutiyo, ST., M.T.	Staf FTIK	PIC Pengadaan Barang
20.	Tri Agung Kristiyono, ST., M.T.	Kalab. Produksi FTIK	Wakil PIC Pengadaan Barang

21.	Bagus Kusuma Aditya, ST., M.T.	Ka. Litabmas FTIK	Anggota PIC Pengadaan Barang
22.	Andi Maulida Rahmania, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	Sekprodi Psikologi	Tim Pengadaan Barang UHT
23.	Nur Anggi Novia Putri, SH.	Staf FH	Tim Pengadaan Barang UHT
24.	Rona Ayu Maulidya, ST.	Laboran FTIK	Pendukung Lab Desain
25.	Januar Putra Umba Kusairawan, ST., M.T.	Laboran FTIK	Pendukung Lab Produksi
26.	Dr. Ali Azhar, ST., M.T.	Ka. GKM FTIK	PIC Praktisi Mengajar
27.	Nur Yanu Nugroho, ST., M.T.	Dosen FTIK	Wakil PIC Praktisi Mengajar
28.	Dr. Ir. A. Basuki Widodo, M.Sc.	Dosen FTIK	Anggota PIC Praktisi Mengajar
29.	Roni Wijaya, ST.	Ka. TU FTIK	Pendukung PIC Praktisi Mengajar
30.	Wawan Nugroho, S.Sn.	Kasubbag Personalia FTIK	Pendukung PIC Praktisi Mengajar



Rektor

Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR
NIP. 02605

**BERITA ACARA
VERIFIKASI KELAYAKAN PROGRAM DAN ANGGARAN
PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA (PKKM)
TAHUN ANGGARAN 2024**

Pada hari ini, Kamis, tanggal tujuh bulan Maret tahun dua ribu dua puluh empat di Harris Suite Puri Mansion Jakarta, telah dilaksanakan Verifikasi Kelayakan Program dan Anggaran PKKM Tahun Anggaran 2024 atas proposal yang diusulkan oleh:

Perguruan Tinggi	Universitas Hang Tuah
Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi	Yayasan Nala
Liga	3
Program Studi/ISS-MBKM yang diverifikasi	1. Teknik Perkapalan

Berdasarkan hasil pembahasan dengan mempertimbangkan a) kelayakan implementasi program, b) kelayakan usulan anggaran, c) kesiapan pengadaan dan pelaksanaan program, dan d) kebolehdijadian pencapaian luaran dan indikator kinerja yang ditargetkan, maka disepakati beberapa hal berikut:

1. Besaran bantuan PKKM 2024 per program studi/ISS-MBKM yang disepakati adalah sebagai berikut:

No	Program Studi/ISS-MBKM	DANA PK-KM	Dana Perguruan Tinggi	Dana Mitra
1	Teknik Perkapalan	Rp972.090.000	Rp53.810.000	Rp0
Total		Rp972.090.000	Rp53.810.000	Rp0

2. **Aktivitas dan Sub Aktivitas, Target Indikator Kinerja Utama yang relevan, serta Rencana Anggaran Biaya PKKM Tahun 2024, saran perbaikan per program studi/ISS-MBKM yang disepakati dapat dilihat pada lampiran yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Dokumen Berita Acara ini.**
3. **Perguruan tinggi wajib melakukan revisi proposal berdasarkan catatan dalam Berita Acara. Lampiran proposal menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proposal revisi.**
4. **Proposal revisi diunggah pada laman pkmdikti.kemdikbud.go.id paling lambat 7 (tujuh) hari setelah ditetapkan sebagai penerima bantuan PKKM 2024. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut proposal revisi belum diterima oleh Direktorat Kelembagaan, maka akan dianggap mengundurkan diri.**
5. **Apabila memiliki rencana pembelian peralatan, perguruan tinggi harus memprioritaskan peralatan produksi dalam negeri sesuai Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 dan melaksanakan pengadaan sesuai aturan yang berlaku.**
6. **Satuan Biaya harus mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2024.**
7. **Penerima bantuan wajib mematuhi ketentuan peraturan perundangan-undangan.**
8. **Hal-hal yang tertuang dalam Berita Acara ini berlaku apabila program studi/ISS-MBKM ditetapkan sebagai penerima bantuan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.**

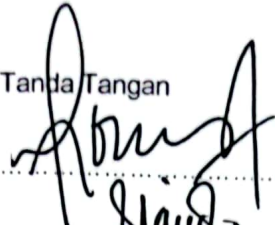
Selasa, 05 Maret 2024

Tim Evaluator,

Nama


Tanda Tangan

1. Roni Nugraha



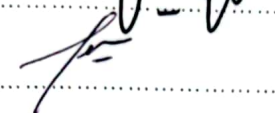
Evaluator

2. Tian Belawati



Evaluator

3. Tesalonika Ruth



Evaluator

Tim yang mewakili Perguruan Tinggi Penerima bantuan PKKM 2024,

Nama

Tanda Tangan

Jabatan

1. Dewi Mustamin



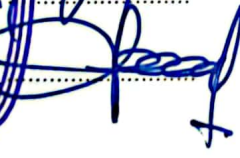
Ketua Tim Taskforce

2. Intan Barora



Ketua Tim Program Studi

3. Ali Munazid



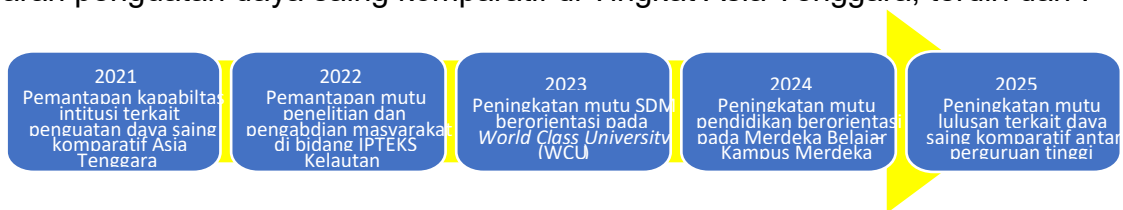
Sekretaris Tim Program Studi



BAB 1 RENCANA PENGEMBANGAN INSTITUSI

- **Roadmap Universitas Hang Tuah (UHT) dalam 5 tahun ke depan untuk pencapaian unggulan dan niche yang berorientasi ke masa depan**

Visi Universitas Hang Tuah adalah menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia (SDM) kemaritiman dan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) kelautan yang berkelas dunia, yang menjadi arahan civitas akademika dalam pelaksanaan tridharma pada perguruan tinggi. Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Universitas Hang Tuah 2021-2025 sesuai SK Rektor Nomor : Kep/167/UHT.A0.II/2022 kebijakan strategis dan *roadmap* UHT diidentifikasi berdasarkan potensi strategis yang mengarah pada 5 (lima) pilar isu strategis kearah pencapaian unggulan dan niche yang berorientasi ke masa depan, ke arah penguatan daya saing komparatif di Tingkat Asia Tenggara, terdiri dari :



Gambar 1.1. Tahapan Strategis Pengembangan UHT 2021-2025

Berdasarkan visi UHT, maka misi UHT sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM Kemaritiman yang memenuhi standar mutu nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif demi keunggulan kompetitif secara global, khususnya penelitian dan pengembangan IPTEKS kelautan dan/atau kemaritiman.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pesisir.
4. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri.

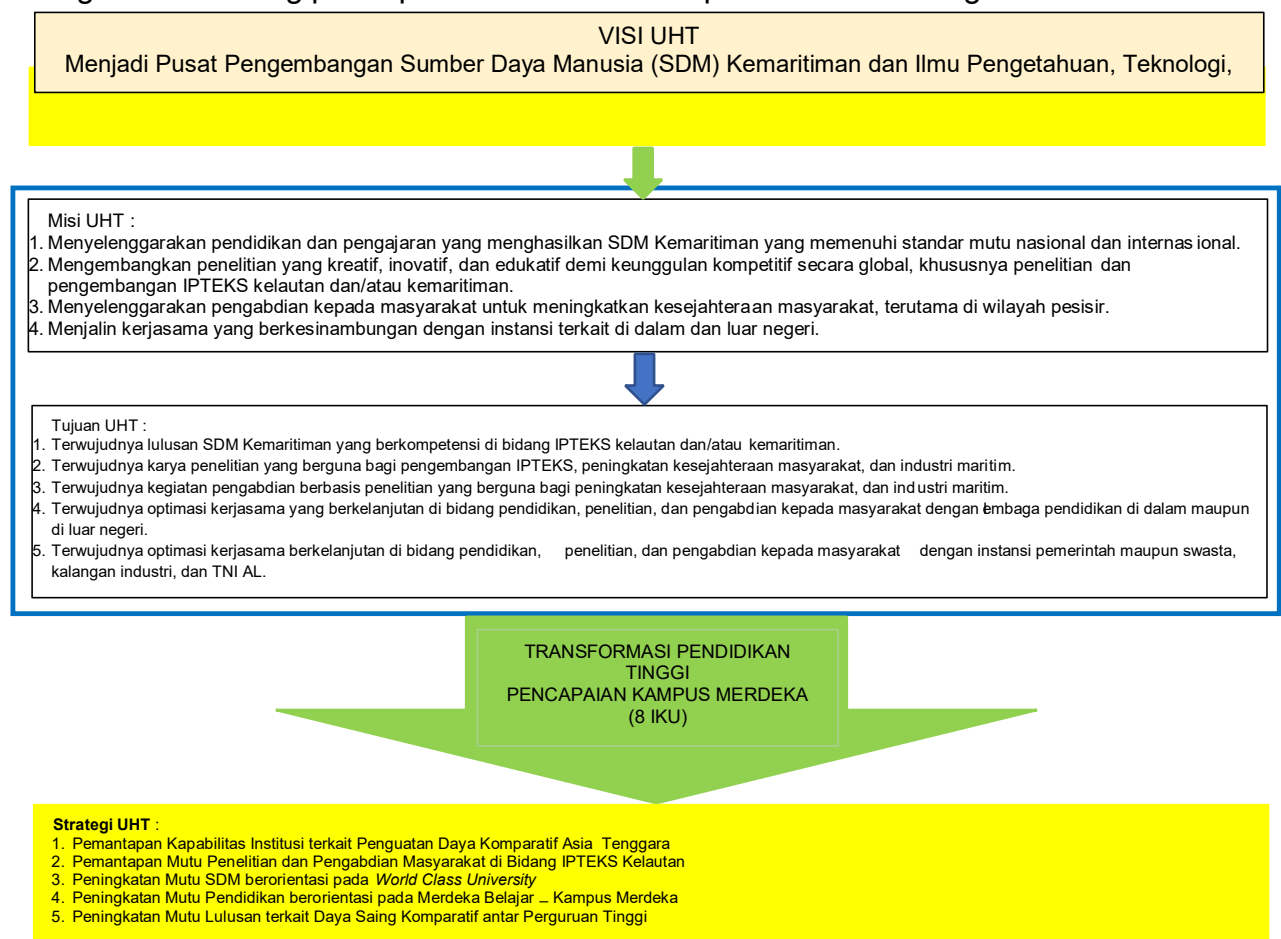
Berdasarkan misi UHT, dirumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan SDM Kemaritiman yang berkompetensi di bidang IPTEKS kelautan dan/atau kemaritiman.
2. Terwujudnya karya penelitian yang berguna bagi pengembangan IPTEKS, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan industri maritim.
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian berbasis penelitian yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan industri maritim.
4. Terwujudnya optimasi kerjasama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pendidikan di dalam maupun di luar negeri.
5. Terwujudnya optimasi kerjasama berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI AL.

- **Kebijakan dan strategi transformasi pendidikan tinggi, termasuk kebijakan dan strategi pelaksanaan MBKM dan keterkaitan dengan rencana pengembangan institusi**

Kebijakan dan strategi transformasi pendidikan tinggi dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang berubah dengan pesat, seiring berkembangnya dunia industri dan dunia kerja. Menghadapi tantangan tersebut, Kemendikbud RI mendorong universitas untuk segera beradaptasi dengan menerapkan kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kebijakan MBKM merupakan kebijakan yang bertujuan membekali mahasiswa untuk menguasai bidang ilmu yang ditekuni dan menambah keterampilan melalui *experiential learning*. *Experiential learning* merupakan sebuah proses pembelajaran dimana mahasiswa menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai melalui pengalaman-pengalaman dan prinsip-prinsip yang dialami dan ditemukan yang lebih efektif untuk melakukan perubahan perilaku dan pengembangan karakter yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Arah pengembangan UHT sesuai visi, misi dan tujuan yang selaras dengan kebijakan dan strategi transformasi pendidikan tinggi dalam pelaksanaan MBKM sekaligus mendukung pencapaian dalam 8 IKU dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1.2. Sistematisa Strategi Pengembangan UHT, Melaksanakan Transformasi Pendidikan Tinggi Berbasis Capaian Kampus Merdeka dan 8 IKU

Universitas Hang Tuah berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan MBKM sesuai visi misi universitas yang berpola pokok ilmiah pengembangan IPTEKS kelautan dengan **menetapkan kebijakan dan strategi pelaksanaan dan penyelenggaraan MBKM melalui SK Rektor nomor: kep/003/UHT/A0/II/2021**, yang diharapkan dapat membentuk budaya belajar kreatif dan inovatif sesuai bidang ilmu yang dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industry (DUDI), serta untuk mengembangkan lintas keilmuan.

Kebijakan dan strategi MBKM yang dikembangkan di Universitas Hang Tuah diharapkan mampu mewujudkan proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Implementasi MBKM dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pemangku kepentingan, mengacu pada capaian pembelajaran yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Dengan terimplementasinya konsep ini, maka model pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa (student center learning) dapat berjalan dengan maksimal. Konsep ini menuntut munculnya berbagai macam kreativitas, inovasi, dan pengembangan. Pelaksanaan MBKM di Universitas Hang Tuah diharapkan mengantarkan mahasiswa mampu menjadi pribadi yang mandiri, inovatif dan kreatif sehingga mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan di Dunia Industri (DUDI) dan kehidupan di masyarakat. Mahasiswa diharapkan mempunyai bekal softskill dan hardskill yang sesuai dengan tuntutan saat ini. Dengan bekal yang seperti itu, maka mahasiswa dapat tetap berkarya dan berinovasi dalam situasi yang selalu berubah.

Keterkaitan dengan rencana pengembangan institusi, UHT telah melakukan kegiatan MBKM baik secara mandiri ataupun mengikuti flagship dari Kemdikbudristek sejak tahun 2021 sampai sekarang. Hal ini sesuai dengan kebijakan strategis renstra UHT keempat yaitu Peningkatan Mutu Pendidikan berorientasi pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Peningkatan jumlah mahasiswa dan kualitas mutu pendidikan berorientasi pada MBKM. Program yang direncanakan terdiri dari : (a) Peningkatan efektivitas perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi, (b) Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya, (c) Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan magang di industri dan lembaga riset, (d) Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun desa, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan dan (e) Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk pengembangan kewirausahaan dan proyek mandiri.

Strategi pencapaian kampus merdeka UHT sesuai dengan 8 IKU meliputi:

1. Pemantapan Kapabilitas Institusi terkait Penguatan Daya Kompetitif Asia Tenggara

Strategi ini mendukung pencapaian IKU ke 4 : praktisi mengajar di dalam kampus ; IKU ke 6 : program studi bekerjasama dengan mitra ; dan IKU ke 8 : program studi berstandar internasional. Implementasi strategi dilakukan melalui program :

- a. Review dan sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan
- b. Review struktur organisasi UHT
- c. Peningkatan status akreditasi universitas dan prodi

- d. Penambahan prodi baru
- e. Peningkatan status lahan dan pengembangan sarana dan prasarana
- f. Pengembangan dan kerjasama SDM

2. Pemantapan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Bidang IPTEKS Kelautan

Strategi ini mendukung pencapaian IKU ke 1: lulusan mendapat pekerjaan yang layak ; IKU ke 2 : mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus ; IKU ke 3 : dosen berkegiatan diluar kampus ; dan IKU ke 5 : hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat pengakuan internasional ; IKU ke 6 : program studi bekerjasama dengan mitra. Implementasi strategi dilakukan melalui program :

- a. Penguatan Klasterisasi LPPM
- b. Penguatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Penguatan sitasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- d. Penguatan hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat
- e. Penguatan komersial hak kekayaan intelektual

3. Peningkatan Mutu SDM berorientasi pada *World Class University*

Strategi ini mendukung pencapaian IKU ke 1: lulusan mendapat pekerjaan yang layak ; IKU ke 3 : dosen berkegiatan diluar kampus ; IKU ke 6 : program studi bekerjasama dengan mitra ; IKU ke 8 : program studi berstandar internasional. Implementasi strategi dilakukan melalui program:

- a. Peningkatan kualitas dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan
- b. Peningkatan jabatan fungsional dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
- c. Peningkatan rekognisi dosen dan tenaga kependidikan
- d. Peningkatan jumlah dosen dalam berkegiatan di luar kampus
- e. Peningkatan jumlah kompetensi tenaga kependidikan

4. Peningkatan Mutu Pendidikan berorientasi pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Strategi ini mendukung pencapaian IKU ke 2: mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus dan IKU ke 7: kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Implementasi strategi dilakukan melalui program:

- a. Peningkatan efektivitas perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi
- b. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya
- c. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan magang di industri dan lembaga riset
- d. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun desa, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan
- e. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk pengembangan kewirausahaan dan proyek mandiri

5. Peningkatan Mutu Lulusan terkait Daya Saing Komparatif antar Perguruan Tinggi

Strategi ini mendukung pencapaian IKU ke 1: lulusan mendapat pekerjaan yang layak ; IKU ke 2 : mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus ; IKU ke 6 :

program studi bekerjasama dengan mitra ; IKU ke 8 : program studi berstandar internasional. Implementasi strategi dilakukan melalui program:

- a. Peningkatan IPK mahasiswa di tingkat Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor
 - b. Peningkatan jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
 - c. Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
 - d. Peningkatan kesesuaian bidang kerja lulusan
 - e. Peningkatan kepuasan penggunaan lulusan
- **Kinerja tridarma PT dan kinerja Program Studi (Prodi) terutama terkait dengan 8 IKU**

Capaian kinerja UHT berdasarkan 8 IKU merupakan akumulasi capaian kinerja program studi yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				KINERJA (%)	
				Target 2023	Capaian
1	Kualitas lulusan	1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	80%	77,69%
		2	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	65%	60,50%
2	Kualitas dosen	3	Dosen berkegiatan diluar kampus	70%	65,50%
		4	Praktisi mengajar didalam kampus	35%	25,77%
		5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	80%	73,92%
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	45%	38,09%
		7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	80%	75,97%
		8	Program studi berstandar internasional	10%	0,0%

Sumber: Laporan Prokera dan SPMI, 2022

- **Justifikasi pemilihan Prodi, kontribusi dari Prodi yang diusulkan terhadap pencapaian niche dan justifikasi usulan ISS-MBKM**

Pemilihan program studi yang diusulkan terhadap pencapaian niche, didasarkan atas beberapa kriteria sesuai 8 IKU PTS untuk mengukur kinerja dalam mewujudkan visi misi universitas, seperti pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Base Line 2022	Target			
			2023	2024	2025	2026
1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	77,69 %	80%	85%	90%	95%
2	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	60,50 %	65%	70%	80%	90%
3	Dosen berkegiatan di luar kampus	65,50 %	70%	75%	80%	85%
4	Praktisi mengajar di dalam kampus	25,77 %	35%	45%	55%	65%
5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	73,92 %	80%	85%	90%	95%
6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	38,09 %	45%	55%	65%	75%
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	75,97 %	80%	85%	90%	95%
8	Program Studi Berstandar Internasional	0,0%	10%	10%	15%	20%

Kontribusi prodi terhadap pencapaian niche uht antara lain: belum banyak mahasiswa yang berpartisipasi aktivitas di luar kampus, keterbatasan mitra DUDI, jumlah praktisi mengajar masih minim dan keterbatasan dana dalam melaksanakan MBKM secara mandiri. Program studi yang diusulkan adalah: (1) Program studi Farmasi dan (2) Program studi Administrasi Bisnis, sesuai tabel berikut :

Kontribusi prodi sesuai 8 IKU		Prodi yang diusulkan	
		Prodi Perikanan	Prodi Teknik perkapalan
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan masukan terkait nama instansi mitra kerjasama dunia usaha dan dunia industry sesuai bidang ilmu dan lintas bidang b. Mengembangkan kurikulum prodi c. Lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu akan menambah nilai pencapaian IKU d. Pembekalan mahasiswa untuk berwirausaha 	
2	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	<ul style="list-style-type: none"> a. Problem based learning akan tercapai b. Kemampuan leadership c. Pengalaman bekerja di luar kampus secara teamwork akan lebih baik 	

3	Dosen berkegiatan diluar kampus	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah pengalaman dan keilmuan b. Membangun jaringan untuk meningkatkan implementasi kerjasama PT c. Menambah mitra
4	Praktisi mengajar didalam kampus	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah wawasan mahasiswa terkait dunia kerja b. Mengaplikasikan teori dari kampus sehingga terkoneksi dengan dunia kerja c. Menambah jejaring untuk mahasiswa
5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengaplikasikan produk inovasi dari dosen kepada masyarakat b. Hilirisasi produk inovasi dan kepakaran dosen
6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	<ul style="list-style-type: none"> a. Inisiasi prodi dengan mitra kelas dunia
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa belajar secara konstektual di mitra b. Memcahkan masalah secara teamwork c. Meningkatkan <i>soft skill</i> pada mahasiswa
8	Program studi berstandar internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Inisiasi kurikulum berstandar internasional b. Inisiasi proses pembelajaran berstanda internasional c. Inisiasi riset dengan standar internasional

• **Strategi untuk menjamin keberlanjutan program dan implementasi MBKM Mandiri sesuai dengan tujuan transformasi masing-masing liga**

Strategi untuk menjamin keberlanjutan program dan implementasi MBKM Mandiri serta pencapaian 8 IKU adalah sebagai berikut:

IKU 8		Strategi menjamin keberlanjutan program dan implementasi MBKM Mandiri	
		Prodi Perikanan	Prodi Teknik Perkapalan
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	Strategi : a. Peningkatan efektivitas perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi (IKU 1, 2, 3, 7, 8) b. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya (IKU 2, 3, 4, 6, 7, 8) c. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan magang di industri dan lembaga riset (IKU 2, 3, 6) d. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun desa, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan (IKU 2, 3, 5)	
2	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus		
3	Dosen berkegiatan diluar kampus		
4	Praktisi mengajar didalam kampus		
5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat		

6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	e. Keterbukaan kesempatan bagi mahasiswa untuk pengembangan kewirausahaan dan proyek mandiri (IKU 3, 4, 6)
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Implementasi:
8	Program studi berstandar internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan efektivitas perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk berkegiatan magang dan studi independen di DUDI serta lembaga riset d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun desa, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan e. Meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan dan proyek mandiri

BAB 2. REKAM JEJAK INSTITUSI DAN PROGRAM STUDI TEKNIK PERKAPALAN UHT

- a. Pada tahun 2023 ini Universitas Hang Tuah (UHT) telah melaksanakan program kerja yang dinyatakan dalam kegiatan Tri Darmanya dalam upaya pencapaian 8 IKU dan diintegrasikan pada setiap Prodi yang ditargetkan pada sasaran mutu UHT. Sesuai visi misi UHT yang bercirikan kelautan, maka integrase antara UHT dan Prodi ditunjukkan dalam rekam jejak pada implementasi riset dan pengabdian masyarakat. Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha DUDI terutama industri maritime dilakukan untuk memperkuat riset, tempat mahasiswa melakukan kerja praktik magang industri dan sharing ilmu pengetahuan dimana praktisi melakukan forum group discussion untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Rekan jejak Institusi dan Prodi dapat ditampilkan pada tabel berikut:

8 IKU		Rekam jejak institusi dan prodi
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak.	<ul style="list-style-type: none"> a. Telah melaksanakan pengembangan kurikulum institusi dan prodi. b. Telah merintis penambahan jumlah mitra MBKM dengan MOU dan PKS c. Membangun kerjasama dengan mitra dalam program magang, publikasi bersama, pengabdian masyarakat dan riset bersama
2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa telah mengikuti program MBKM maupun pengabdian dan KKN tematik serta kegiatan kerja praktek di industry maritime galangan kapal dan biro klasifikasi yang dilaksanakan oleh pemerintah dan mandiri. b. Mahasiswa telah mengikuti program pembelajaran di luar prodi maupun di luar kampus
3	Dosen berkegiatan diluar kampus.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen menjadi pengajar diluar kampus sebagai dosen tamu, peneliti dan pembicara pada kegiatan ilmiah. b. Mendampingi program MBKM maupun kerja praktik di DUDI. c. Keterlibatan kegiatan assosiasi dan profesi
4	Praktisi mengajar didalam kampus.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sudah dilaksanakan kegiatan praktisi mengajar di kampus (mengajar matakuliah dan sebagai dosen kuliah tamu), walaupun

		relative kecil tidak merata hanya ada di beberapa prodi.
5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.	<p>a. Dosen telah mengaplikasikan produk inovasi dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat kepada masyarakat walaupun masih minim jumlahnya</p> <p>b. Produk inovasi dan kepakaran dosen sudah ada yang digunakan atau dinikmati masyarakat namun masih perlu ditingkatkan baik mutu maupun jumlahnya, serta telah di hasilkan beberapa paten maupun hak cipta sebagai perlindungan hasil inovasinya</p>
6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	Beberapa prodi sudah bekerjasama dengan mitra kelas dunia (pengembangan SDM dan proses pembelajaran) walaupun masih terbatas
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	<p>a. Mahasiswa telah melakukan belajar secara kontekstual dengan mitra.</p> <p>b. Mahasiswa mampu memecahkan masalah secara team work</p> <p>c. Mahasiswa telah mampu meningkatkan <i>soft skill</i>.</p>
8	Program studi berstandar internasional	<p>a. Belum dilakukan kurikulum berstandart internasional</p> <p>b. Belum dilakukan proses pembelajaran berstandart internasional</p> <p>c. Belum dilaksanakan riset berstandar internasional inter</p>

2.1. Rekam jejak kerjasama Prodi dengan mitra (DUDI, PT & Lembaga lain) untuk peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan serta pencapaian 8 IKU

8 IKU		Rekam jejak prodi perikanan dengan mitra
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak.	<p>a. Jumlah lulusan mendapat pekerjaan yang layak kurang dari 60%</p> <p>b. Jumlah lulusan yang melakukan wirausaha kurang dari 30%</p> <p>c. Mahasiswa melaksanakan magang di Balai Budidaya ikan, cold storage, Instansi pengujian</p>

		<p>d. mutu hasil perikanan, dan pelabuhan perikanan kurang dari 50%</p> <p>e. Mahasiswa yang telah mengikuti magang rata-rata menunggu mendapatkan pekerjaan yang layak</p> <p>f. dalam waktu 6 bulan</p>
2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus.	<p>a. Program kampus mengajar belum pernah</p> <p>b. dilaksanakan Pertukaran mahasiswa kurang dari 10%</p> <p>c. Magang kurang dari 50%</p> <p>d. Kewirausahaan merdeka kurang dari 10%</p>
3	Dosen berkegiatan diluar kampus.	<p>a. Dosen menjadi pembimbing project penelitian 2 orang</p> <p>b. Assessor Penelitian Nasional 1 orang</p> <p>c. Dosen menjadi pengajar di luar kampus sebagai dosen tamu, peneliti dan pembicara pada kegiatan ilmiah</p> <p>d. Mendampingi program MBKM</p> <p>e. Keterlibatan kegiatan asosiasi dan profesi.</p>
4	Praktisi mengajar didalam kampus.	<p>a. Dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri masih dibawah 5%</p> <p>b. Praktisi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, industri perikanan masih rendah</p> <p>c. Ada 3 mata kuliah yang diampu oleh praktisi dari luar</p> <p>d. Dosen yang bergelar Doktor masih di bawah 60%</p>
5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.	<p>a. Publikasi dosen dalam jurnal nasional terindeks SINTA lebih dari 70%</p> <p>b. Publikasi dosen dalam jurnal internasional bereputasi kurang dari 60%</p> <p>c. Teknologi Tepat Guna yang digunakan masyarakat kurang dari 5%</p>
6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	<p>a. Kerjasama dengan pendidikan mitra antara lain Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Haluoleo.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Kerjasama untuk melaksanakan magang di Balai Budidaya Ikan, industry pengolahan ikan, <i>cold storage</i> dan pelabuhan perikanan c. Kerjasama dengan mitra kelas dunia sedang dalam peninjauan
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah mata kuliah yang dapat ditempuh pada MBKM adalah 7 mata kuliah c. Pembelajaran project based learning sebanyak 3 mata kuliah d. Pembelajarannya studi kasus sebanyak 10 mata kuliah
8	Program studi berstandar internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Masih tahapan peninjauan dengan perguruan tinggi bertaraf internasional
8 IKU		Rekam jejak prodi Teknik Perkapalan dengan mitra
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan masih dibawah 60% b. Jumlah lulusan yang berwirausaha masih dibawah 25% c. 3 mahasiswa sedang magang program MBKM di PT Suryaraya Anugerah Samudera d. Mahasiswa yang mengikuti magang rata – rata menunggu mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan
2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kampus mengajar masih dibawah 10 % b. Pertukaran mahasiswa masih belum dilakukan. c. Magang masih dibawah 5% d. Kewirausahaan merdeka masih dibawah 30% e. Mahasiswa telah melakukan ABDIMAS mahasiswa di Desa Kemiri, Sidoarjo Jawa Timur 2023 f. 1 mahasiswa sedang mendaftar MSIB program studi independen. g. Mahasiswa telah melakukan ABDIMAS dan KKN tematik Desa Semare Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan tahun 2023

3	Dosen berkegiatan diluar kampus.	<ul style="list-style-type: none"> a. 2 Dosen telah melakukan riset dan publikasi pada jurnal bereputasi internasional bersama dengan BRIN Surabaya. b. 1 dosen membimbing MBKM c. 1 dosen telah lulus study S3 dan 5 dosen masih study lanjut S3 (ITS, UNIBRAW) d. 2 dosen sebagai pembimbing ABDIMAS/KKN Tematik. e. 1 dosen telah memenangkan hibah Kemendikbud Ristek
4	Praktisi mengajar didalam kampus.	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada praktisi yang mengajar di dalam kampus masih menjadi dosen pada kuliah tamu dari PT PAL Indonesia dan rencana akan menjadi dosen pengampu matakuliah semester mendatang
5	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi jurnal sinta 2 sebanyak 2 artikel, sinta 4 sebanyak 1 artikel b. Publikasi internasional bereputasi sebanya 2 artikel c. Sebanyak 1` paten sampai tahun 2022 yang sudah bersertifikat.
6	Program studi bekerjasama dengan mira kelas dunia	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerjasama dengan pendidikan mitra UNMRAH, Fak Teknik Univ. Riau Kepulauan, Univ Brawijaya, Fak Sain dan Teknologi Univ. Muhammadiyah Surabaya, Univ. Gadjah Mada b. Kerjasama untuk melaksanakan magang PT Suryaraya Anugerah samudra, PT Eka Sanur Indonesia, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia, PT.Deca Group Indonesia, dan PT, Darma Kreasi Nusantara
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah mata kuliah yang dapat ditempuh program MBKM ada 25 mata kuliah b. Pembelajaran program base learning sebanyak 9 mata kuliah c. Pembelajaran case studi sebanyak 7 mata kuliah
8	Program studi berstandar internasional	Masih tahap penjajakan dengan perguruan tinggi bertaraf internasional

2.2. Rekam jejak dalam pelaksanaan MBKM selama 2 tahun terakhir

MBKM	Tahun 2022		Tahun 2023	
	Prodi Perikanan	Prodi teknik Perkapalan	Prodi Perikanan	Prodi teknik Perkapalan
Magang	–	✓	–	✓
Pertukaran Mahasiswa	–	–	–	–
Kampus Mengajar	–	✓	–	–
Kewirausahaan	–	–	–	–
Studi Independen	–	–	–	–
Proyek kemanusiaan	–	–	–	–
Membangun Desa/KKN Tematik	–	✓	–	✓
Penelitian/Riset	–	✓	–	✓

- b. Program Studi Teknik Perkapalan Universitas Hang Tuah telah melaksanakan beberapa program pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas tridarma terutama kegiatan yang mendukung pencapaian IKU terutamasebagai berikut:

IKU 1 Lulusan mendapat pekerjaan yang layak

Lulusan program studi Teknik Perkapalan memiliki jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan masih dibawah 60% dan jumlah lulusan yang berwirausaha masih dibawah 25%. Sedangkan rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan masih lebih dari 12 bulan dengan upah minimum regional dibawah 1,5 Upah Minimum Regional (UMR) setempat.

IKU 2 Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus

Mahasiswa prodi Teknik Perkapalan mengikuti magang industri 8%, membangun desa 9%, kampus mengajar 1%, studi independen 1,5%, riset 1,5%, kewirausahaan 3%. Tahun 2023 sebanyak 15 mahasiswa telah melakukan ABDIMAS dan KKN tematik di Desa Kemiri, Sidoarjo Jawa Timur, 3 mahasiswa magang program MBKM di PT Suryaraya Anugerah Samudera dan 1 mahasiswa sedang mendaftar MSIB program studi indepen. Terdapat 8 jumlah mahasiswa yang mengikuti abdimas dan KKN tematik melatih penggunaan software Autocad di SMAN 17 Surabaya.

Prodi Teknik Perkapalan melakukan kerjasama dengan mitra kelas dunia antara lain pendidikan mitra Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fak Teknik Universitas Riau Kepulauan, Universitas Brawijaya, Fakultas Sain dan Teknologi

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Gadjah Mada. Kerjasama untuk melaksanakan magang telah dilakukan antara lain dengan PT. Suryaraya Anugerah samudra, PT Eka Sanur Indonesia, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia, PT. Deca Group Indonesia, dan PT, Darma Kreasi Nusantara

IKU 3 Dosen berkegiatan di luar kampus

Saat ini, ada beberapa kegiatan kolaborasi riset yang dilakukan oleh Dosen Prodi Teknik perkapalan meliputi BRIN terkait Floatplane dan Kapal mini LNG; ITS terkait kapal selam, PT Samudra Sunan Drajat terkait pengolahan garam rakyat skala Industri menengah.

IKU 4 Praktisi mengajar didalam kampus

Praktisi yang mengajar di Prodi Perkapalan belum ada masih taraf penjajakan dari PT PAL Indonesia, praktisi yang telah menjadi dosen pada kuliah tamu dari PT PAL Indonesia dan rencana akan menjadi dosen pengampu matakuliah semester mendatang.

IKU 5 Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat

Hasil kerja dosen prodi Teknik Perkapalan meliputi kolaborasi publikasi jurnal sinta 2 sebanyak 2 artikel, sinta 4 sebanyak 1 artikel, publikasi internasional bereputasi sebanyak 2 artikel pada tahun 2022-2023. Sebanyak 1 paten tahun 2022 yang sudah bersertifikat dengan tema "Alat peniris Vertikal Garam Halus Basah secara Sentrifugal"

IKU 6 Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia

Program studi Teknik Perkapalan telah menggunakan Google Apps, Microsoft berlisensi, ANSYS berlisensi, MAXSURF Student Version, AutoCAD Student Version.

IKU 7 Kelas yang kolaboratif dan partisipatif

Prodi teknik Perkapalan telah melaksanakan kelas yang kolaboratif dan partisipatif dengan komposisi mata kuliah yang dapat ditempuh program MBKM ada mata kuliah, pembelajaran program base learning sebanyak 9 mata kuliah dan pembelajaran case studi sebanyak mata kuliah.

IKU 8 Program studi berstandart internasional

Prodi Teknik perkapalan masih melakukan penjajakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi berstandart internasional.

- c. Rekam jejak kerjasama dengan mitra baik DUDI, perguruan tinggi lain maupun lembaga lainnya yang sudah dilaksanakan perguruan tinggi dan program studi serta hasilnya/manfaatnya untuk peningkatan kualitas dan revansi pendidikan serta pencapaian 8 (delapan) IKU terutama pada program studi yang diusulkan

Dalam rangka mencapai IKU 6 program studi Teknik Perkapalan telah melakukan kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi swasta, serta Mitra dari DUDI, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya adalah:

1. Kerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang, yang telah terealisasi adalah sebagai narasumber dalam kegiatan kuliah tamu dan sarasehan penyusunan SAP ditingkat rektorat atau institusi. 4 dosen Teknik Perkapalan telah melakukan studi S3 dan 2 dosen sudah lulus S3.
2. Kerjasama dengan PT Adiluhung Saranasegara Indonesia, mahasiswa teknik Perkapalan melakukan kerja praktek dan kuliah lapangan.
3. Kerjasama dengan PT. Decra Group Indonesia, yang telah terealisasi adalah pembekalan calon lulusan terkait K3L (keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan) bagi mahasiswa Teknik Perkapalan.
4. Kerjasama dengan Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2 Dosen Teknik Perkapalan sebagai narasumber pada kuliah tamu atau kuliah pakar. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Jalan Raya Dompok - Tanjungpinang 29124, Provinsi Kepulauan Riau berperan sebagai Mitra dalam pertukaran mahasiswa Prodi Teknik Perkapalan UHT.
5. Kerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yang telah terealisasi adalah sebagai tempat pendidikan, FGD dan kunjungan edukasi bagi mahasiswa Teknik Perkapalan. Telah dilakukan riset bersama dan publikasi internasional bereputasi bagi dosen Teknik Perkapalan.
6. Kerjasama dengan Yayasan Ponpes Sunan Drajat Lamongan, yang telah terealisasi adalah sebagai tempat penelitian hibah Kemendikbud Ristek dengan tema "Alat peniris Verticak Garam Halus Basah secara Sentrifugal" oleh dosen Prodi teknik Perkapalan.
7. Kerjasama PT. Dharma Kreasi Nusantara, Dosen prodi Teknik Perkapalan sebagai tenaga ahli.
8. Kerjasama dengan PT Eka sanur Indonesia, yang telah terealisasi adalah sebagai narasumber dalam kegiatan kuliah tamu dan sarasehan kurikulum dalam rangka redesain kurikulum prodi Teknik perkapalan.
9. Kerjasama dengan PT Suryaraya Anugerah Samudra, yang telah terealisasi adalah mahasiswa melakukan magang MBKM di perusahaan tersebut. PT Suryaraya telah melakukan rekrutmen dilakukan rekrutmen tenaga kerja dari alumni Prodi Teknik Perkalapan.
10. Peningkatan kerjasama dengan mitra DUDI di Batam. PT. Sembawang Shipyard dan PT. Batamec Shipyard. Peningkatan kompetensi dosen kerjasama dengan mitra DUDI di Surabaya (2): PT. DALUT, PT. PAL, PT. ORELA, PT. Sunan Drajat, PT. Decra Group Indonesia, PT Adiluhung Saranasegara Indonesia, berperan, Sebagai Praktisi mengajar dalam perkuliahan di Prodi Teknik Perkapalan UHT. Selain itu juga, seluruh PT yang bermitra dengan Prodi Teknik Perkapalan Surabaya sebagai tempat melakukan magang atau kegiatan MBKM bagi Mahasiswa Prodi Teknik Perkapalan.
11. Kerjasama dengan Desa Semare Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, mahasiswa melakukan KKN tematik dalam rangka MBKM.
12. Kelurahan Desa Kemiri, Sidoarjo Jawa Timur, dalam rangka ABDIMAS dan KKN Tematik Mahasiswa Teknik Perkapalan yang menghasilkan 3 produk tepat guna meliputi:

- Pengembangan vertical garden guna peningkatan produktivitas masyarakat desa Kemiri Sisorajo.
 - Sistem Aerasi budidaya ikan pada kolam bioflok menggunakan teknologi aerator turbin guna meningkatkan hasil panen warga desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo.
 - Sistem penjurian pada gantangan di desa Kemiri, Sidoarjo menggunakan software.
- d. Rekam jejak perguruan tinggi dalam melaksanakan MBKM selama 2 tahun terakhir

Program studi Teknik Perkapalan telah mengakomodasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan diantaranya mendorong dan memfasilitasi program kampus merdeka yang meliputi kegiatan sosialisasi, memberikan pengakuan dan konversi 20 SKS pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus. Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh prodi Teknik perkapalan, maka kegiatan kampus diluar kampus yang dilaksanakan adalah kerja praktek, magang MBKM, Studi independent dan kampus mengajar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kerja Praktek di industri maritim
Kerja praktek bagi mahasiswa prodi Teknik Perkapalan Universitas Hang Tuah masih bersifat mandiri, telah melakukan kerja praktek selama 2 bulan pada berbagai perusahaan industry perkapalan atau Biro klasifikasi yang antara lain PT PAL Indonesia, PT Suryaraya Anugerah samudra, PT Eka Sanur Indonesia, PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia, dan PT, Darma Kreasi Nusantara.
2. Magang
MBKM dari hibah PKK- Dikti dari Kementrian Ristek Dikti atas nama Ihya Faizin Achmadi, M. Adam Sujagad, dan Alerga Arsiya Mahendra pada PT PT Suryaraya Anugerah Samudra, dan yang sedang mendaftar MSIB untuk studi independen saat ini ada satu mahasiswa atas nama Fredy Riansyah.
3. Pertukaran mahasiswa
Prodi Teknik Perkapalan belum pernah mengadakan pertukaran pelajar akan tetapi setelah pendanaan PKK- nantinya berencana mengadakan pertukaran pelajar dengan UTM (Universitas Teknologi Malaysia) dan atau Universitas Trengganu.
4. Kampus mengajar
Pada tahun 2021 terdapat 4 mahasiswa yang mengikuti kampus mengajar, mengalami penurunan jumlahnya pada tahun 2022 dilakukan oleh mahasiswi Teknok Perkapalan atas nama Sonia Frigitta Eko Putri.
5. Studi independen
Studi independen sebanyak 3 mahasiswa prodi Teknik Perkapalan dalam simulasi software Ansys sertifikat Internasional berlisensi.

BAB 3 ANALISIS KESENJANGAN

3.1. PT dan program studi yang diusulkan melakukan **analisis kesenjangan** dalam upaya implementasi program Kampus Merdeka, pencapaian 8 (delapan) IKU, dan transformasi kemasa depan.

Tabel 3.1. Analisis Kesenjangan Dalam Upaya Implementasi MBKM Pencapaian 8 IKU

IKU 8		Kesenjangan dalam upaya implementasi MBKM
1	Lulusan mendapat pekerjaan sesuai bidang rentang waktu kurang dari 12 bulan	Kesenjangan: a. Pengembangan kurikulum telah dilakukan prodi, namun serapan lulusan masih minim (IKU 1, 2, 3, 7,8). (Membentuk lulusan yang memiliki kompetensi dan berdaya saing) b. Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi namun animo mahasiswa masih minim (IKU 2, 3, 4, 6, 7, 8). (Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam MBKM) c. Terbukanya kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk berkegiatan magang di industri, namun masih terbatasnya mitra DUDI dan perguruan tinggi (IKU 2, 3, 6). (Peningkatan kualitas kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat)
2	Mahasiswa berkegiatan di luar program studi	
3	Dosen berkegiatan tridharma diluar kampus	
4	Sertifikasi dosen yang diakui DUDI dan Praktisi mengajar didalam kampus	
5	Jumlah karya dosen yang mendapatkan pengakuan internasional atau digunakan oleh masyarakat	
6	Kemitraan program studi dengan mitra kelas dunia	
7	Pembelajaran dalam kelas menggunakan <i>case method</i> dan <i>team based project</i>	
8	Akreditasi atau sertifikasi Program studi yang diakui internasional	

Sumber: Kemendikbudristek no. 210/M/2023

3.2Analisa Eksternal dan Internal Kesenjangan

1. Rendahnya jumlah lulusan yang terserap dalam DUDI.

Analisa eksternal:

- Hasil tracer pengguna lulusan yang menilai bahwa kompetensi lulusan belum optimal.
- Penguasaan teknologi berbagai software dunia industri masih lemah.

Analisa internal:

- Penyesuaian kurikulum sudah dilaksanakan.
- Mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi teknis masih minim.
- Pembelajaran penguatan penguasaan software Autocad, Maxsurf, Ansys masih kurang karena keterbatasan peralatan laboratorium.

Solusi Alternatif:

- Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi.
- Mengembangkan laboratorium design dan hydrodynamic, laboratorium pengelasan, laboratorium produksi, laboratorium struktur dan kekuatan serta studio gambar.

2. Minimnya Mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Analisa eksternal:

- Terbukanya peluang program kemendikbudristek untuk mendorong penguatan sertifikasi dan ketrampilan mahasiswa pada DUDI.

Analisa internal

- Motivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi di tingkat Nasional masih sangat rendah. Rendahnya minat mahasiswa mengikuti kompetisi tersebut juga terlihat dari minimnya mahasiswa yang mengikuti kompetisi tahunan yang diselenggarakan Kemendikbudristek, misalnya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Solusi:

- Mengadakan penguatan mahasiswa sebelum terjun dalam MBKM.
- Memberikan dukungan pembiayaan dalam kegiatan mahasiswa diluar program studi.

3. Minimnya Dosen Yang berkegiatan Tridharma di luar kampus dan belum semua Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi

Analisa eksternal

- Terbukanya peluang berkegiatan Tridharma diluar Prodi Teknik perkapalan untuk penguatan publikasi Internasional bereputasi, paten, buku referensi maupun hak cipta.
- Banyaknya lembaga sertifikasi kompetensi

Analisa internal

- Dukungan pembiayaan lembaga untuk berkegiatan Tridharma diluar Prodi Teknik perkapalan masih minim.
- Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi masih rendah.

Solusi:

- Memberikan dukungan penuh untuk penguatan Tridharma diluar Prodi Teknik perkapalan
- Mengadakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi dengan skema sesuai bidang

4. Minimnya Praktisi yang mengajar di Prodi Teknik Perkapalan:**Analisa eksternal:**

- Terbukanya peluang praktisi kalangan kapal maupun DUDI mengajar di Prodi Teknik Perkapalan.
- Terbukanya kerjasama DUDI dengan kalangan akademisi untuk penguatan Tridharma PT.

Analisa internal:

- Jumlah dosen yang memiliki kompetensi untuk berkolaborasi dengan DUDI masih minim.
- Jumlah kerjasama mitra PT dan DUDI yang masih terbatas.

Solusi:

- Mengadakan kuliah tamu / pakar dengan mitra DUDI.
- Meningkatkan jumlah dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi, join riset dan pengabdian masyarakat dengan DUDI.
- Meningkatkan kerjasama mitra PT dan DUDI.

5. Rendahnya Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Masyarakat**Analisa eksternal:**

- Terbukanya peluang publikasi penelitian di jurnal bereputasi internasional, paten, buku referensi dan hak cipta.
- Terbukanya kolaborasi dengan mitra untuk penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat

Analisa internal:

- Minimnya jumlah dosen yang melakukan riset.
- Dukungan publikasi jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional.
- Minimnya jumlah dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dan hasilnya di aplikasikan.
- Minimnya kerjasama dengan mitra dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Solusi:

- Memberikan dukungan pembiayaan untuk riset dosen
- Meningkatkan kerjasama dengan mitra desa untuk melakukan pengabdian masyarakat.

- Memberikan dukungan pembiayaan untuk publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat berupa jurnal terindeks SINTA ataupun jurnal internasional bereputasi.

6. Minimnya Kerja Sama Dengan Mitra

Analisa eksternal:

- Adanya program kemendikbudristek yang membuka peluang kerjasama dengan mitra DUDI.
- Banyaknya mitra DUDI seperti BRIN dan galangan kapal Sunan Drajat yang sudah menyadari pentingnya kolaborasi dengan praktisi akademisi.

Analisa Internal

- Mitra yang bekerjasama dengan prodi masih terbatas dan perlu adanya penguatan kerjasama.
- Kerjasama mitra masih terbatas pada kegiatan yang berhubungan dengan mahasiswa.
- Kerjasama di bidang penelitian dan penmas masih terbatas anggaran.
- Kerjasama masih terbatas pada mitra Dalam Negeri (DN).

Solusi:

- Meningkatkan jumlah MOU dengan mitra, DUDI, PTN maupun PTS dalam dan Luar Negeri.
- Melakukan join riset dengan mitra, DUDI, PTN maupun PTS.

7. Kurangnya Pembelajaran dalam kelas Menggunakan *Case method* dan *Team based project*

Analisa Eksternal:

- Terbukanya kesempatan kolaborasi dengan mitra, DUDI, PTN maupun PTS dalam dan Luar Negeri dalam penguatan kurikulum Prodi Teknik Perkapalan.
- Adanya program kemendikbudristek yang memfasilitasi program pertukaran mahasiswa asing.

Analisa internal

- Infrastruktur masih belum memadai sebagai sarana pusat kolaborasi riset dengan dengan mitra, DUDI, PTN maupun PTS dalam dan Luar Negeri.
- Minimnya mitra kerjasama mitra, DUDI, PTN maupun PTS dalam dan Luar Negeri.

Solusi:

- Melakukan penjajagan dengan mitra PT di LN.
- Peningkatan kemampuan kompetensi para dosen.
- Mengikuti kegiatan MBKM yang berhubungan dengan mitra Internasional baik Perguruan Tinggi maupun dunia Industri maritime.

BAB 4 USULAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

A. Loncatan kualitas dan institutional support system program studi

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Universitas Hang Tuah 2021-2025 sesuai SK Rektor Nomor : Kep/167/UHT.A0.II/2022 kebijakan strategis dan *roadmap* UHT diidentifikasi berdasarkan potensi strategis yang mengarah pada 5 (lima) pilar isu strategis kearah pencapaian unggulan dan niche yang berorientasi ke masa depan, ke arah penguatan daya saing komparatif di Tingkat Asia Tenggara Universitas Hang Tuah berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan MBKM sesuai visi misi universitas yang berpola pokok ilmiah pengembangan IPTEKS kelautan dengan **menetapkan kebijakan dan strategi pelaksanaan dan penyelenggaraan MBKM melalui SK Rektor nomor: kep/003/UHT/.A0/II/2021**, yang diharapkan dapat membentuk budaya belajar kreatif dan inovatif sesuai bidang ilmu yang dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industry (DUDI), serta untuk mengembangkan lintas keilmuan. Upaya kualitas dan institutional support system program studi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas program studi:

IKU 1 (Kesiapan Kerja Lulusan)

Deskripsi lulusan Program Studi Teknik Perkapalan masih didominasi oleh pekerjaan yang sesuai bidang perkapalan dengan besaran gaji belum mencapai 1,5 UMR setempat dan, bidang kewirausahaan dibawah 25 % dan belum ada lulusan yang mencapai gaji sebesar 1,5 Upah Minimum Regional (UMR) setempat. Disisi yang lain masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan lebih dari 12 bulan. Berdasarkan deskripsi ini akan diperlukan penguatan lebih lanjut terkait kompetensi lulusan dengan harapan dapat mempercepat masa tunggu lulusan dan mendapatkan gaji minimal 1,5 UMR setempat.

IKU 2 (Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi

Deskripsi Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus meliputi magang industri, membangun desa, kampus mengajar, studi independen, riset, dan kewirausahaan masih di bawah 5%. Berdasarkan deskripsi ini akan diperlukan penguatan lebih lanjut terkait kerjasama dengan Mitra dalam mendukung kegiatan mahasiswa di luar Kampus.

IKU 3 (Dosen di luar kampus)

Deskripsi kegiatan kolaborasi riset yang dilakukan oleh Dosen Prodi Teknik perkapalan dengan institusi di luar kampus mayoritas masih rendah. Kondisi ini menjadi prioritas adanya peningkatan kerjasama terkait kolaborasi tentang pengajaran, riset, pengabdian dan tenaga ahli.

IKU 4 Praktisi mengajar didalam kampus

Deskripsi Praktisi mengajar di Prodi Teknik Perkapalan mayoritas masih rendah. Kondisi penajakan dengan mitra diupayakan menjadi kegiatan real proses belajar mengajar.

IKU 5 Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat

Hasil kinerja Dosen yang digunakan masyarakat maritim masih rendah akan tetapi Alat peniris Vertikal Garam Halus Basah secara Sentrifugal yang telah digunakan oleh PT. Samudra Sunan Drajat. Kondisi ini memberikan indikasi perlunya penguatan kolaborasi dengan Mitra sebagai Institusi dan DUDI dalam riset dan pengembangan produk maupun problem solving.

IKU 7 Kelas yang kolaboratif dan partisipatif

Prodi teknik Perkapalan telah melaksanakan kelas yang kolaboratif dan partisipatif dengan komposisi mata kuliah yang dapat ditempuh namun pembelajaran tersebut belum berkolaborasi dengan beberapa Mitra. Untuk itu, diperlukan peningkatan dan pengembangan pembelajaran bersama Mitra.

2. Peningkatan institutional support system program studi:

IKU 6 Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia

Program studi Teknik Perkapalan telah menggunakan Google Apps dengan 5000 lisensi @hangtuah.ac.id, Microsoft berlisensi Volume, ANSYS berlisensi dan masuk program MSIB, MAXSURF Student Version, AutoCAD Student Version.

Penguatan kualitas program studi Teknik Perkapalan telah dilakukan dengan peningkatan kegiatan dan pengadaan sarana prasarana prodi Teknik Perkapalan. Penguatan ini dilakukan dengan adanya 5 (lima) laboratorium yang dimiliki prodi Teknik Perkapalan sebagai unit yang digunakan untuk pengembangan teknologi dan riset bagi mahasiswa dan dosen. Penguatan ke limat laboratorium yang dimiliki prodi Teknik Perkapalan merupakan sarana untuk mencapai target mutu yang dikembangkan pada kegiatan 8 IKU dengan sasaran peningkatan kualitas lulusan dan dosen. Hal ini akan bisa tercapai apabila laboratorium yang merupakan tempat untuk melakukan riset dan karya inovasi mempunyai sarana yang memadai dalam menyokong peningkatan output pada sasaran 8 IKU.

Adapun laboratorium yang perlu dilakukan penguatan sarana prasarana meliputi:

- Laboratorium design dan hydrodynamic
- Laboratorium pengelasan
- Laboratorium produksi
- Laboratorium struktur dan kekuatan
- Studio gambar.

Penguatan mutu prodi Teknik Perkapalan merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, dosen maupun penguatan mitra. Hal ini target penting bagi Prodi Perkapalan untuk mewujudkan dengan atas terlaksananya hibah program PKKMM Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknolog. Peningkatan kualitas yang ditargetkan pada program studi teknik perkapalan terdiri dari mahasiswa, dosen, dan kualitas implement kerjasama dengan mitra. Ketiga target mutu tersebut dilakukan untuk

mengurangi ketertinggalan mutu prodi teknik Perkapalan dalam mencapai IKU mampu terwujud. Dengan keterlibatan mahasiswa dalam MBKM dan MSIB akan mempunyai kompetensi yang mampu bersaing di dunia DUDI, kemampuan dosen akan meningkat dengan standarisasi sertifikasi nasional maupun internasional. Penguatan kualitas implementasi kerjasama dengan mitra akan memperkuat mutu dan posisi Prodi teknik Perkapalan di DUDI dan meningkatnya *performant* internal prodi dan kepercayaan masyarakat luas.

Penguatan mahasiswa agar siap untuk bersaing di dunia kerja (DUDI) dengan segala kompetensi yang dimiliki. Mahasiswa berkegiatan di luar kampus lebih meningkat dari sebelumnya. Saat ini mahasiswa yang mengikuti MBKM di Prodi teknik Perkapalan dengan pendanaan dari hibah PKK- Dikti dari Kementerian Ristek Dikti ada tiga mahasiswa dan yang sedang mendaftar MSIB pendanaan RISTEK DIKTI untuk studi independen hanya satu. Harapan kedepan bila telah mendapatkan pendanaan PKK akan meningkat menjadi 15 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM maupun MSIB.

Penguatan kemampuan dosen Prodi Teknik Perkapalan dalam konsentrasi keilmuan masing-masing dengan sertifikasi berstandar nasional maupun internasional. Kualitas dosen sangat menentukan keberhasilan mutu mahasiswa. Penguatan kemampuan dosen ini dilakukan agar dosen mampu menghasilkan karya inovasi yang berstandar nasional maupun internasional. Hal ini akan meningkatkan paten nasional maupun internasional, hak cipta karya buku referensi, buku ajar maupun monograf, publikasi bertaraf internasional bereputasi, dan peningkatan sertifikasi berstandar nasional menuju standar Internasional. Pada kondisi terkini publikasi internasional bereputasi terdapat 2 paper, diharapkan setelah menerima pendanaan PKK akan meningkat menjadi 4 paper setiap tahunnya. Karya inovasi yang bisa dimanfaatkan masyarakat akan mengalami kenaikan setelah mendapatkan hibah PPKM yang tentunya akan memperbanyak paten di Prodi Teknik perkapalan. Saat ini seluruh dosen prodi Teknik perkapalan sudah bersertifikasi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) akan tetapi masih sedikit yang mempunyai sertifikasi API (Asosiasi Pengelasan Indonesia), RINA (*The Royal Institution of Naval Architects*).

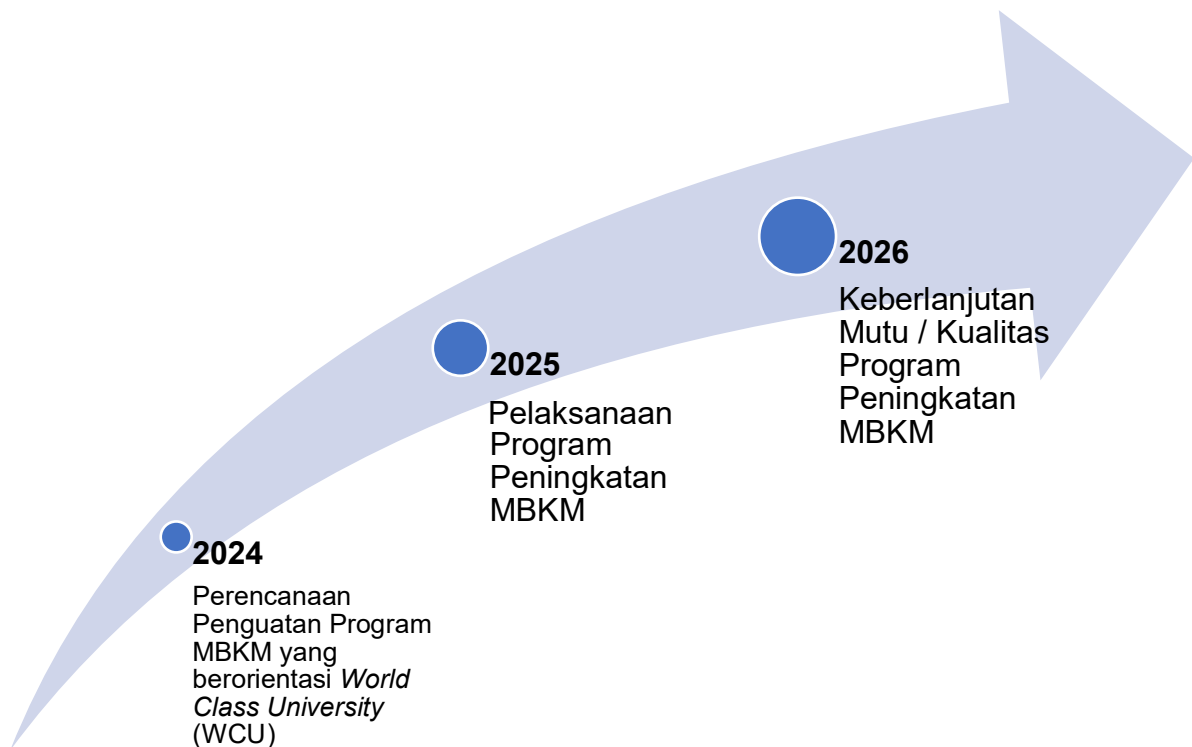
Penguatan sertifikasi laboran di beberapa laboratorium di bawah prodi teknik Perkapalan telah melaksanakan kegiatan sertifikasi bagi laboran dalam peningkatan sertifikasi kompetensi pada laboratorium struktur dan kekuatan: Uji DNT level 2 bertindak sebagai inspektor: mengenai *UTI flow* atau cacat las, *magnetic partikel test* atau cacat dipermukaan las dan penetrasi menuju ke level 3 bertindak sebagai pihak yang berkuasa untuk mengeluarkan sertifikasi level 2. Rencana level 3 untuk sertifikasi *Magnetic partikel test* dan *penetrasi test*. Untuk laboratorium pengelasan telah mengikuti Welder 1 jenis pengelasan *Gas Tungsten Arc Welding* secara manual, untuk pengelasan *piping* dengan material *carbon Cs* dan *stainless steel*. Hal ini akan dikembangkan menuju sertifikasi *Welding inspektor*. Untuk laboratorium produksi telah mengikuti sertifikasi *welding plate* sampai posisi 3 *Grade* yang akan dilanjutkan dilanjutkan pada sertifikasi *machining* (spesialisasi mesin bubut dan mesin frizz).

Peningkatan kualitas implementasi kerjasama dengan mitra berdampak pada penguatan Prodi teknik Perkapalan dalam pengembangan riset dan

kemampuan mutu mahasiswa untuk lebih luas dalam melaksanakan program magang, kerja praktek, Studi independent melalui program Ristek-DIKTI maupun mandiri. Hal ini akan berdampak pada peningkatan mutu dan posisi Prodi teknik Perkapalan di DUDI dan meningkatnya *performant* internal prodi serta kepercayaan masyarakat luas.

A. **Roadmap dan Rasional Penerapan Program**

Roadmap penerapan program secara bertahap sampai tahun 2026 dapat ditampilkan pada Prodi Teknik Perkapalan, secara bertahap sebagai berikut:



Gambar 4. Tahapan pencapaian penguatan mutu Prodi Teknik Perkapalan.

B. Peta keterkaitan program dengan IKU/Indikator Kinerja

Tabel 8. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap 8 (delapan) IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Baseline Tahun 2023		Target				Kode Aktivitas utama untuk mencapai IKU**
			Jumlah	%	Tahun 2024		Tahun 2025		
					Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kesiapan Kerja Lulusan	1. Jumlah lulusan dengan Masa tunggu kerja kurang dari 12 bulan	10/21	48	15	71	20	95	A.1.2
		2. Jumlah lulusan yang bekerja sesuai kompetensi	12/21	57	15	72	18	86	A.1.2
		3. Jumlah lulusan yang studi lanjut	1/21	5	1	5	1	5	A.1.2
		4. Jumlah lulusan yang mendapat gaji 1,5 UMR setempat	0/21	0	1	5	2	10	A.1.2
		5. Jumlah program kompetensi	0		2		4		A.1.3
		6. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop autocad	0		0		20		A.3.1
		7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop maxsruf	0		0		20		A.3.2
		8. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/worshop ANSYS	0		0		20		A.3.3
		9. Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan NDT Level 2	0		0		3		A.4.1
		10. Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Welding Inspektor	0		0		1		A.4.1
		11. Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Ahli Machining	0		0		5		A.4.1

2	Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:	1. Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang industry	13		30		30		A.1.1; A.1.6
		2. Jumlah Mahasiswa yang membangun desa	11		15		15		A.1.1
		3. Jumlah Mahasiswa yang mengajar di sekolah.	1		5		5		A.1.1
		4. Jumlah Mahasiswa yang penelitian atau riset	2		2		4		A.1.1
		5. Jumlah Mahasiswa yang berkegiatan wirausaha	4		5		5		A.1.1
		6. Jumlah Mahasiswa yang studi independen	2		3		4		A.1.1; A.3.4
		7. Jumlah mahasis yang tersertifikasi					5		A.1.1; A.1.2
		8. Jumlah mahasiswa mengukuti pertukaran mahasiswa di dalam Negeri	0		2		5		A.2.3
		9. Jumlah mahasiswa mengukuti pertukaran mahasiswa di Luar Negeri	0		0		0		A.2.3
3	Dosen diluar kampus	1. Jumlah dosen yang melakukan pengajaran di PT lain	0		0		2		A.7.3
		2. Jumlah dosen yang melakukan penelitian di PT lain	0		0		1		A.7.2
		3. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian masyarakat di PT lain	0				1		A.7.3
		4. Jumlah dosen sebagai praktisi di mitra	0		0		2		A.7.1
		5. Jumlah Dosen yang membimbing mahasiswa kegiatam di luar (dengan mitra)	0		0		2		A.7.1
		Jumlah dosen yang bersertifikasi	0		0		8		A.6.1

4	Kualifikasi Dosen/Pengajar	Jumlah praktisi mengajar	0		0		2		A.3.3
5	Penerapan karya dosen	Jumlah karya tulis ilmiah hasil penelitian bersama	0		1		2		A.7.3; A.5.1;A.5.2; A.2.3
		Jumlah karya tulis ilmiah hasil pengabdian bersama	0		1		2		A.7.3; A.5.1;A.5.2; A.2.3
		Jumlah publikasi ilmiah bersama DUDI internasional bereputasi	0		0		2		A.7.3; A.5.1;A.5.2; A.2.3
6	Kemitraan program studi	Jumlah lembaga sertifikasi yang bekerjasama dengan prodi	2		3		5		A.1.4
		Jumlah industri yang bekerjasama dengan prodi	8		12		15		A.1.5
		Jumlah Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Indonesia	0		2		4		A.2.1
		Jumlah Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Luar Indonesia			1		2		A.2.2
		Jumlah MOU Laboratorium	0		2		4		A.5.3
		Jumlah MoU dan/atau PKS dalam peningkatan kompetensi dosen	0		2		4		A.6.3
		Jumlah MoU dan/atau PKS dalam peningkatan kualitas mitra			2		4		A.7.4
7	Pembelajaran dalam kelas	pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan team based project)	-	20		30		50	A.1.7

Keterangan:

*) Indikator kinerja utama dan cara pengukuran IKU merujuk pada Kepmendikbud Nomor 210/M/2023

***) diisi Aktivitas utama yang diusulkan terkait dengan IKU yang dipilih

Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Target 2025		Kode Aktivitas Utama Terkait*	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
IKT untuk IKU 1 (Kesiapan Kerja Lulusan)									
1	lulusan dengan Masa tunggu kerja kurang dari 12 bulan	10/123	10	27	21	27	21	A.1.2	Jumlah Lulusan dengan Masa tunggu kerja <= 12 bulan
2	lulusan yang bekerja sesuai kompetensi	12/21	57	15	72	18	86	A.1.2	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai kompetensi (di perusahaan kemaritiman dan/atau kelautan)
3	lulusan yang studi lanjut	1/21	5	1	5	1	5	A.1.2	Jumlah lulusan yang studi lanjut
4	lulusan yang mendapat gaji 1,5 UMR setempat	0/21	0	1	5	2	10	A.1.2	Jumlah lulusan yang mendapat gaji 1,5 UMR setempat
5	program kompetensi	0		2		4		A.1.3	Jumlah program kompetensi

6	mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop autocad	0		0		20		A.3.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop autocad
7	mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop maxsruf	0		0		20		A.3.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop maxsruf
8	mahasiswa yang mengikuti pelatihan/worshop ANSYS	0		0		20		A.3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/worshop ANSYS
9	Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan NDT Level 2	0		0		1		A.4.1	Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan NDT Level 2
10	Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Welding Inspektor	0		0		1		A.4.1	Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Welding Inspektor
11	Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Ahli Machining	0		0		5		A.4.1	Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Ahli Machining
IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:)									
1	Mahasiswa yang mengikuti magang industry	10		15		20		A.1.1; A.1.6	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang industry
2	Mahasiswa yang membangun desa	11		15		15		A.1.1	Jumlah Mahasiswa yang membangun desa

3	Mahasiswa yang mengajar di sekolah.	1		5		5		A.1.1	Jumlah Mahasiswa yang mengajar di sekolah.
4	Mahasiswa yang penelitian atau riset	2		2		4		A.1.1	Jumlah Mahasiswa yang penelitian atau riset

5	Mahasiswa yang berkegiatan wirausaha	4		5		5		A.1.1	Jumlah Mahasiswa yang berkegiatan wirausaha
6	Mahasiswa yang studi independen	2		3		4		A.1.1; A.3.4	Jumlah Mahasiswa yang studi independen
7	mahasiswa yang tersertifikasi					5		A.1.1; A.1.2	Jumlah mahasis yang tersertifikasi
8	Mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa di dalam Negeri	0		5		5		A.2.3	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa di dalam Negeri

9	Mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa di Luar Negeri	0		1		1		A.2.3	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa di Luar Negeri
10	Mahasiswa yang mengikuti kuliah bersama di Indonesia			5		5		A.2.3	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kuliah bersama di Indonesia

IKT untuk IKU 3 (Dosen di luar kampus)

1	Dosen yang melakukan pengajaran di PT lain	0		0		2		A.7.3	Jumlah dosen yang melakukan pengajaran di PT lain
2	Dosen yang melakukan penelitian di PT lain	0		0		1		A.7.2	Jumlah dosen yang melakukan penelitian di PT lain
3	Dosen yang melakukan pengabdian masyarakat di PT lain	0				1		A.7.3	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian masyarakat di PT lain
4	Dosen sebagai praktisi di mitra	0		0		2		A.7.1	Jumlah dosen sebagai praktisi di mitra
5	Dosen yang membimbing mahasiswa kegiatam di luar (dengan mitra)	0		0		2		A.7.1	Jumlah Dosen yang membimbing mahasiswa kegiatam di luar (dengan mitra)
IKT untuk IKU 4 (Kualifikasi Dosen/Pengajar)									
1	Dosen yang bersertifikasi	0		0		3		A.6.1	Jumlah dosen yang bersertifikasi
2	Praktisi mengajar	0		0		2		A.3.3	Jumlah praktisi mengajar
IKT untuk IKU 5 (Penerapan karya dosen)									
1	karya tulis ilmiah hasil penelitian bersama	0		1		2		A.7.3; A.5.1;A.5.2; A.2.3	Jumlah karya tulis ilmiah hasil penelitian bersama

2	karya tulis ilmiah hasil pengabdian bersama	0		1		2		A.7.3; A.5.1;A.5.2; A.2.3	Jumlah karya tulis ilmiah hasil pengabdian bersama
3	publikasi ilmiah bersama DUDI internasional bereputasi	0		0		2		A.7.3; A.5.1;A.5.2; A.2.3	Jumlah publikasi ilmiah bersama DUDI internasional bereputasi
IKT untuk IKU 6 (Kemitraan program studi)									
1	lembaga sertifikasi yang bekerjasama dengan prodi	2		3		5		A.1.4	Jumlah lembaga sertifikasi yang bekerjasama dengan prodi
2	industri yang bekerjasama dengan prodi	8		12		15		A.1.5	Jumlah industri yang bekerjasama dengan prodi
3	Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Indonesia	0		2		4		A.2.1	Jumlah Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Indonesia
4	Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Luar Indonesia			0		1		A.2.2	Jumlah Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Luar Indonesia
5	Jumlah MOU Laboratorium	0		2		4		A.5.3	Jumlah MOU Laboratorium

6	MoU dan/atau PKS dalam peningkatan kompetensi dosen	0		2		4		A.6.3	Jumlah MoU dan/atau PKS dalam peningkatan kompetensi dosen
7	MoU dan/atau PKS dalam peningkatan kualitas mitra			2		4		A.7.4	Jumlah MoU dan/atau PKS dalam peningkatan kualitas mitra
IKT untuk IKU 7 (Pembelajaran dalam kelas)									
1	Pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan team based project)	-	20		30		50	A.1.7	Jumlah SKS yang menggunakan metode Pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan team based project)

Tabel 10. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan ISS-MBKM terhadap Indikator Kinerja

No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2022		Target 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan Perguruan Tinggi).	3	8	11	15	40	75	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.2.1 A.2.2	Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila dasar hukum telah disahkan dan diimplementasikan Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila dasar hukum belum ada Jika hanya tersedia draft, jumlah = 0 dan persentase 50%
2	Ketersediaan Panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi dan memuat a.l. aspek- aspek:								Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila panduan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila panduan belum ada Jika hanya tersedia draft, jumlah = 0 dan persentase 50%
	Identifikasi mitra	3	60	4	85	5	100	A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	

Verifikasi kelayakan mitra dan program	2	50	4	90	6	100	A.2.3 A.3.1
--	---	----	---	----	---	-----	----------------

Verifikasi kelayakan mahasiswa	3	60	4	90	5	100	A.4.1 A.4.2 A.4.3 A.5.1 A.5.2	<p>Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila panduan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila panduan belum ada Jika hanya tersedia draft, jumlah = 0 dan persentase 50%</p>
Pendaftaran mahasiswa	3	50	4	85	5	100	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.2.1	
Penempatan mahasiswa	2	60	4	85	5	100	A.1.4 A.2.2 A.2.3	
Pelaksanaan program	3	60	4	90	5	100	A.1.4 A.2.3	
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	2	50	4	90	5	100	A.6.1 A.6.2	
Pelaporan pelaksanaan program	2	55	4	90	5	100	A.1.4 A.6.1 A.6.2	
Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program	2	60	4	85	5	100	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	

	Konversi atau penyetaraan SKS	3	60	4	85	5	100	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3
	Penilaian atau penyetaraan nilai	3	50	4	90	5	100	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3
	Penghentian program yang sedang berjalan	3	50	4	90	5	100	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari PK-KM untuk Program MBKM:							

Pertukaran mahasiswa	90	15	100	20	110	23	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
Magang/Praktek kerja	60	10	70	25	80	35	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

	Asistensi mengajar di satuan Pendidikan	90	18	95	25	100	30	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti asistensi mengajar di satuan pendidikan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti
--	---	----	----	----	----	-----	----	--	---

									asistensi mengajar di satuan Pendidikan dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Penelitian/Riset	120	25	150	30	170	33	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

	Proyek kemanusiaan	5	5	10	10	15	15	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan wirausaha	20	10	25	15	30	20	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha
									%: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

Studi/proyek independent	5	7	8	10	11	12	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik	70	15	100	20	130	25	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik %:Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Institusi untuk Program MBKM:								
	Pertukaran mahasiswa	20	4	30	6	40	8	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa %: jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Magang/Praktek kerja	50	10	60	12	70	14	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa %: jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran mahasiswa dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

	Asistensi mengajar di satuan Pendidikan	20	4	30	6	40	8	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
--	---	----	---	----	---	----	---	--	---

	Penelitian/Riset	0	0	0	0	0	0	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
--	------------------	---	---	---	---	---	---	--	---

	Proyek kemanusiaan	0	0	0	0	0	0	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan wirausaha	20	4	30	6	40	8	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

	Studi/proyek independent	0	0	0	0	0	0	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik	20	4	30	6	40	8	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

5	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Program Flagship MBKM Dikti	150	33	200	40	230	44	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dibagi total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
6	Jumlah program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM	13	100	13	100	13	100	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM %: program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM dari total program studi sarjana
7	Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif :								

Perguruan Tinggi	10	13	15	20	20	27	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah perguruan tinggi yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah perguruan Tinggi yang
------------------	----	----	----	----	----	----	--	--

								bekerjasama menjalankan Program MBKM dari target 2023
Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta	4	20	7	35	10	40	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta yang bekerjasama menjalankan Program MBKM dari target 2023

	Perusahaan/Industri	8	20	12	30	16	40	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah: Jumlah perusahaan/industri yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah perusahaan/industri yang bekerjasama menjalankan Program MBKM dari target 2023
8	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi	2	66	3	100	3	100	A.1.1 A.1.2 A.1.3 A.1.4 A.2.1 A.2.3	Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila sistem belum ada. Jumlah = 0.3 atau persentase 30% jika rancangan system telah ada

										<p>Jumlah 0.6 & persentase 60% jika software telah disusun dan diuji oleh tim pengembang dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik yang digunakan perguruan tinggi.</p> <p>Jumlah 0.8 & persentase 80% jika sistem telah diuji coba pada pengguna dan berfungsi sesuai rancangan sistem.</p> <p>Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila sistem telah dioperasikan untuk menangani pelaksanaan MBKM</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

*Tuliskan kode/nomor aktivitasnya sesuai dengan uraian rincian aktivitas.

Program Studi dan Unit Yang Terlibat:

1. Semua Program Studi di lingkungan UHT
2. LP3

Tim implementasi MBKM yang melakukan monitoring akan mengevaluasi kegiatan setiap semester. Hasil evaluasi tiap semester akan digunakan untuk menyusun dan menyesuaikan program dukungan kegiatan MBKM level institusi di tahun berikutnya, baik dengan dana hibah maupun dana institusi

Penanggung Jawab Aktivitas

Wakil Rektor Bidang Akademik

D. Uraian masing-masing aktivitas (Prodi/ISS-MBKM)

Judul Aktivitas 1: Penguatan Kompetensi mahasiswa dalam MBKM menuju lulusan yang berdaya saing.

A. Latar Belakang dan Rasionalisasi

Kompetensi lulusan yang berdaya saing di industri kemaritiman menunjukkan ciri khas keunikan yang mempunyai nilai jual lulusan bagi setiap penyelenggara perguruan tinggi terutama perpajak pada program studi sebagai center pencetak lulusan. Tentunya agar mampu berdaya saing, maka dalam pendidikan di prodi Teknik Perkapalan UHT difokuskan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan kompeten. Untuk itu, diupayakan pembelajaran yang berkualitas (terintegrasi sesuai industry kemaritiman). Dengan visi misi UHT yang bercirikan kemaritiman dan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) kelautan yang berkelas dunia, maka konsentrasi keilmuan yang dikembangkan di prodi Teknik Perkapalan UHT terkonsentrasi pada 3 bidang pengajaran berbasis pada antara lain sebagai berikut:

- **Operation Management Science** meliputi pengaturan dan pengendalian proses perancangan maupun produksi antara lain *service and product design, quality management, process and capacity design, location, lay out Design, human resources and job Design, Supply Chain Management, inventory material, Requirement Planning, Project Scheduling, Maintenance*, analisa Ekonomi, dan perancangan organisasi.
- **Ship Design and Construction** yang berkaitan dengan perancangan kapal dan banguna apung, perancangan kapal, tahana, system penggerak dan kemudi, system permesinan kapal, perlengkapan kapal, konstruksi, kekuatan, hidrodinamika, olah gerak dan lain-lain.
- **Ship Production Engineering** yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan bangunan baru kapal dan reparasi kapal.

Tentunya dalam mewujudkan beberapa konsentrasi keilmuan yang dimiliki Prodi teknik perkapalan perlu diwujudkan dengan penguatan sarana laboratorium penunjang teknologi yang mewadahi, dosen yang kompeten dan proses manajemen yang berstandar.

Prodi Teknik Perkapalan sudah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan lulusan yang berdaya saing di industry maritime dengan penguatan kompetensi mahasiswa di berbagai kegiatan. Kegiatan akademik yang telah dilakukan prodi Teknik Perkapalan meliputi penyesuaian kurikulum pada setiap mata kuliah berbasis *case method* maupun *team based project* sebagai bagian bobot evaluasi sesuai ketetapan Kemendikbud RI nomer 3/M/2021. Melakukan penguatan internal mahasiswa sebelum diterjunkan untuk mengikuti program MBKM maupun MSIB di berbagai perusahaan maupun institusi. Selain itu penguatan program studi prodi Teknik Perkapalan yang sekarang saat ini terkreditasi "B" (Baik Sekali) berdasarkan BAN-PT No. 3488/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/VI/2022 akan berupaya menuju Unggulan pada tahun mendatang. Upaya tersebut tentunya harus didukung oleh kompetensi mahasiswa yang akan bersaing pada DUDI.

Secara umum kegiatan MBKM di Prodi Teknik Perkapalan terlaksana secara mandiri dan MBKM dibawah RISTEKDIKTI. Pada tahun 2023, 3 mahasiswa (Ihya Faizin Achmadi, M. Adam Sujagad, dan Alerga Arsiya Mahendra) mengikuti program MBKM dengan pendanaan hibah PKKMDikti dari Kementrian Ristek Dikti di PT Suryaraya Anugerah Samudra, 1 mahasiswa (Sonia Frigita) mengikuti kampus mengajar, 1 mahasiswa (Nanda) mengikuti kegiatan MSIB studi indenpenden sertifikasi internasional ANSYS Fluid Dynamic dan 1 mahasiswa (Fredy Riansyah) sedang mendaftar MSIB untuk studi independen CAD/CAM (FEM). Selain kegiatan tersebut di atas beberapa kegiatan MBKM yang diselenggarakan secara mandiri, antara lain: KKN Tematik (di Gresik dan Pasuruan), Pengabdian Masyarakat membangun desa (Kab. Gresik dan Sidoarjo). Pencapaian ini memacu prodi Teknik Perkapalan meningkatkan kompetensi mahasiswa. Dengan adanya program hibah PKKMDikti yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi diharapkan mampu meningkatkan penerapan kebijakan kampus merdeka dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama di Prodi Teknik Perkapalan UHT.

Dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dapat dirasionalisasikan dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya: *Forum Grup Discussion* (FGD) rancangan program sertifikasi kompetensi, rancangan program penguatan teknologi dan desing, rancangan kemitraan dengan mitra DUDI.

B. TUJUAN

Tujuan utama dari aktivitas ini merupakan penguatan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, pendidikan maupun usaha mandiri dalam penguasaan industri perkapalan maupun maritime lainnya. Sedangkan tujuan khusus dari aktivitas ini;

1. Menyiapkan kompetensi mahasiswa dalam program magang, kerja praktek, MBKM maupun MSIB
2. Program Pertukaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi Mitra Dalam Negeri.
3. Menuju program studi Teknik Perkapalan yang berdaya saing dan unggul dalam industri perkapalan dan atau maritim dengan penguasaan software yang mendukung dunia industri, kuliah dan riset bagi mahasiswa maupun soft skill dalam penggunaan teknologi di galangan kapal.
4. Meningkatkan sertifikasi bagi instruktur laboratorium secara nasional maupun Internasional.

C. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan kegiatan

Mekanisme dan tahapan pelaksanaan program penguatan kompetensi lulusan Prodi Teknik Perkapalan adalah sebagai berikut:

Tahun Pertama (2024)

A.1. Menyiapkan kompetensi mahasiswa dalam program magang, kerja praktek, MBKM maupun MSIB.

- A.1.1 FGD penyusunan program peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai langkah pertama prodi melaksanakan FGD penyusunan program untuk menetapkan upaya yang akan dilakukan dalam

peningkatan kompetensi mahasiswa. Dalam kegiatan ini peningkatan skill mahasiswa yang akan ditingkatkan adalah skill yang terkait kompetensi inti lulusan Prodi Teknik Perkapalan.

- A.1.2. Magang dan pelaporan di Mitra DUDI di Jawa Timur : (PT. ASSI; PT. AGARINDO (PP Sunan Drajat); PT. Kharisma Samudera); di Luar Jawa Timur (PT. Batamex, PT Karimun Sumbawang Shipyard)
- A.1.3. Kerja sama untuk program pertukaran mahasiswa prodi serumpun yang ada di Indonesia.
- A.1.4. Program pertukaran mahasiswa prodi serumpun yang ada di Luar Jawa Timur.
- A.1.5 Melaksanakan kegiatan melalui **case method** dan **learning based project**. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi kasus independen berupa penelitian dengan dosen

A.2 Peningkatan sertifikasi bagi instruktur laboratorium secara nasional maupun Internasional.

- A.2.1 Melaksanakan kegiatan sertifikasi bagi dosen dan laboran dalam peningkatan sertifikasi kompetensi pada laboratorium dan kompetensi dosen.

Tahun Kedua (2025)

Di tahun 2025 sebagian besar pelaksanaan program akan melanjutkan apa yang sudah dimulai dan dikembangkan di tahun 2024.

A.1. Melaksanakan kegiatan kompetensi mahasiswa dalam program magang, kerja praktek, MBKM maupun MSIB.

- A.1.1 Melaksanakan proses seleksi mahasiswa yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
- A.1.2 Melaksanakan penguatan/ kuliah pakar sertifikasi kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Nasional.
- A.1.3 Kolaborasi kegiatan kompetensi yang berkelanjutan untuk mahasiswa dan dosen pada sertifikaisi

A.2. Program Pertukaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi Mitra Dalam Negeri.

- A.2.1 Pelaksanaan keberlanjutan program pertukaran mahasiswa pada prodi serumpun yang ada di Indonesia .
- A.2.2 Pelaksanaan kerjasama dengan mitra terkait program penelitian (MSIB) dan publikasi penelitian mahasiwa.

A.3 Keberlanjutan Penguatan daya saing mahasiswa Teknik Perkapalan melalui pengembangan softskill dan teknologi yang mendukung dunia industri kemaritiman dan/atau kelautan

- A.3.1 FGD rancangan program pengenalan dan penguatan Desain, produksi dan Struktur Kelautan yang akan menghasilkan pengelompokan mata kuliah untuk konversi di 2025. Hal ini dilakukan berdasarkan masukan dan kurikulum yang telah dirancang di tahun sebelumnya.
- A.3.2 *Workshop* penguatan teknologi industri maritim melanjutkan yang telah dimulai yaitu menempatkan mentor sebagai tindak lanjut peserta mahasiswa workshop. Mentor adalah mitra yang telah berpengalaman

di bidang industri perkapalan serta dosen untuk melengkapi dari sisi akademik. Mahasiswa akan dibimbing oleh mentor untuk memulai ataupun mengembangkan teknologi industri Perkapalan.

A.3.3 Kuliah pakar terkait perkembangan industri kemaritiman dan/atau kelautan beserta hasil-hasil penelitian dan publikasi bersama.

A.4 Penguatan sertifikasi bagi instruktur laboratorium secara nasional maupun Internasional.

A.4.1 Melatih mahasiswa dalam kompetensi pada Magnetic test dan penetran test.

A.4.2. Melatih mahasiswa dalam kompetensi keahlian Ultrasonic Test

A.4.3. Melatih kompetensi mahasiswa, yang meliputi: Uji DNT level 3 bertindak sebagai inspektor:

A.4.4. Melatih kompetensi mahasiswa pada keahlian bidang welding inspector.

A.4.5. Melatih kompetensi mahasiswa pada keahlian bidang Machining

D. Mitra dan Peran serta Kontribusinya

Tabel 11. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No.	Mitra	Peran	Sub-aktivitas
1.	DUDI	Narasumber, Mentor, Mitra Implementasi Hasil Penelitian	A.1.1; A.1.2; A.1.3; A.1.4; A.3.1
2.	Perguruan Tinggi	Penelitian Bersama, Pertukaran Mahasiswa, dan Kuliah Bersama	A.2.1; A.2.2; A.2.3; A.3.1
3.	Lembaga Sertifikasi	Lembaga sertifikasi kompetensi	A.1.3; A.1.4; A.3.1; A.4.1

E. Sumberdaya yang Diperlukan

Tabel 12. Sumberdaya Yang Diperlukan Untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2024

Kode Sub-Aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya (Rp) dan Sumbernya		
		PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
A.1	FGD penyusunan program kompetensi Mahasiswa	47.325.000	1.750.000	
	Penguatan kompetensi kelulusan program studi Teknik Perkapalan.	30.000.000		

		Kerjasama pertukaran pelajar di Indonesia.	39.252.000	1.750.000	
		Program mahasiswa magang pada mitra DUDI	21.300.000	1.750.000	
A.1	Program Pertukaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi.	program pertukaran mahasiswa prodi serumpun yang ada di Indonesia	26.574.000		
		kegiatan Mahasiswa yang mengikuti studi independen penelitian/pertukaran pelajaran Jawa Timur	11.360.000		
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang di Indonesia (Batam)	39.580.000		
A.2	Peningkatan sertifikasi bagi instruktur laboratorium secara nasional maupun Internasional.	Mensertifikasikan laboran dan Dosen .	187.662.000	1.750.000	

Tabel 13. Sumberdaya Yang Diperlukan Untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2025

Kode Sub-aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya (Rp) dan Sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
A.1.	Melaksanakan kegiatan kompetensi mahasiswa dalam program magang, kerja praktek, MBKM maupun MSIB.	Melaksanakan seleksi peserta sertifikasi mahasiswa dan dosen	2.900.000	2.650.000	
		FGD penguatan/ kuliah pakar sertifikasi kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Nasional.	9.728.000	2.650.000	

		Melaksanakan sertifikasi kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Nasional.	109.000.000		
A.2	Program Pertukaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi Mitra Dalam Negeri.	Melakukan program pertukaran mahasiswa prodi serumpun yang ada di Indonesia	77.340.000	2.650.000	
		(MSIB) program penelitian dan publikasi penelitian mahasiswa.	103.624.000	2.650.000	20.000.000
A.3	Keberlanjutan Penguatan daya saing mahasiswa Teknik Perkapalan melalui pengembangan softskill dan teknologi yang mendukung dunia industri kemaritiman dan/atau kelautan	FGD rancangan program pengenalan dan penguatan Desain, produksi dan Struktur Kelautan yang akan menghasilkan pengelompokan mata kuliah untuk konversi di 2025.	13.280.000	2.650.000	2.500.000
		<i>Workshop</i> penguatan teknologi industri maritime oleh mentor atau pakar dari industri maritim.	13.280.000	2.650.000	2.500.000
		Kuliah pakar terkait perkembangan industri kemaritiman dan/atau kelautan beserta hasil-hasil penelitian dan publikasi bersama.	11.030.000	2.650.000	2.500.000

A.4	Penguatan sertifikasi bagi instruktur laboratorium secara nasional maupun Internasional.	Workshop pelatihan mahasiswa dalam kompetensi pada Magnetic test dan penetran test.	12.830.000	2.650.000	2.500.000
		Workshop pelatihan mahasiswa dalam kompetensi pada keahlian Ultrasonic Test	12.830.000	2.650.000	2.500.000
		Workshop pelatihan mahasiswa yang meliputi: Uji DNT level 3 bertindak sebagai inspektor:	12.830.000	2.650.000	2.500.000
		Workshop pelatihan pada keahlian bidang welding inspector.	12.830.000	2.650.000	2.500.000
		Workshop pelatihan pada keahlian bidang machining.	12.830.000	2.650.000	2.500.000

F. Indikator Kinerja

Tabel 14. Indikator Kinerja Program Pengembangan Yang Diusulkan

Kode Sub-aktivitas	Indikator Kinerja	Baseline 2023		Target			
		Jml	%	Tahun 2024		Tahun 2025	
				Jml	%	Jml	%
A.1.1	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang industri	3		7		10	
	Jumlah Mahasiswa yang membangun desa	11		15		15	
	Jumlah Mahasiswa yang mengajar di sekolah.	1		5		5	

	Jumlah Mahasiswa yang penelitian atau riset	0		2		4	
	Jumlah Mahasiswa yang berkegiatan wirausaha	4		5		5	
	Jumlah Mahasiswa yang studi independen	2		4		5	
	Terlaksana proses seleksi sertifikasi	-		tidak		terlaksana	
A.1.2	Rata-rata masa tunggu lulusan	7/12 bulan	58%	5/12 bulan	42%	3/12 bulan	25%
	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai kompetensi	12/21	57%	15/21	72%	18/21	86%
	Jumlah lulusan yang studi lanjut	1/21	5	1/21	5	1/21	5
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti sertifikasi kompetensi	-		-		5	
A.1.3	Jumlah program kompetensi yang diadakan	0		2		4	
	Jumlah kolaborasi kegiatan	0		0		2	
A.1.4	Jumlah lembaga sertifikasi yang bekerjasama dengan prodi	2		3		5	
A.1.5	Jumlah industri yang bekerjasama dengan prodi	8		12		15	
A.1.6	Jumlah Peserta magang di mitra DUDI	13		27		27	
A.1.7	Rancangan dan evaluasi kurikulum berbasis case	0		terlaksana		-	

	method dan team based project						
A.1.8	Evaluasi dan pemetaan kegiatan	belum		Terlaksana		Terlaksana	
A.2.1	Jumlah Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Indonesia	0		2		4	
	Jumlah petunjuk teknis pertukaran mahasiswa serumpun di Indonesia	0		0		2	
A.2.2	Jumlah Kerjasama pertukaran mahasiswa prodi serumpun di Luar Indonesia	0		1		2	
	Jumlah petunjuk teknis pertukaran mahasiswa serumpun di Luar Indonesia	0		0		1	
A.2.3	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa di Indonesia	0		5		5	
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa di Luar Indonesia	0		1		1	
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kuliah bersama di Indonesia	0		5		5	
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kuliah bersama di Luar Indonesia	0		1		1	
	Jumlah Penelitian Bersama	0		0		2	

	Jumlah Publikasi	0		0		2	
A.3.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop autocad	0		20		20	
	Terlaksananya kegiatan FGD	-		-		Terlaksana	
A.3.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop maxsruf	0		20		20	
	Workshop dengan mitra DUDI	-		-		2	
A.3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/workshop ANSYS	0		20		20	
	Jumlah praktisi mengajar (kuliah pakar)	0		0		2	
A.3.4	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti studi independen penelitian	2		3		4	
A.4.1	Jumlah Laboran yang tersertifikasi NDT Level 3	0		1		-	
	Jumlah Laboran yang tersertifikasi Welding Inspektor	0		1		-	
	Jumlah Laboran yang tersertifikasi Ahli Machining	0		1		-	

Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan NDT Level 2	0		0		3	
Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Welding Inspektor					1	
Jumlah Mahasiswa sertifikasi dan pelatihan Ahli Machining					5	

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 15. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kode Sub-aktivitas	Sub-aktivitas	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.1.1	Sosialisasi MBKM, MSIB bagi mahasiswa Teknik Perkapalan UHT												
A.1.1	FGD program penyusunan kompetensi mahasiswa dan dosen.												
A.1.1	Kompetensi di bidang (Dokumen Kurikulum (RPS): Desain (Didik Hardianto), Produksi (Bgaiyo Suwasono), Inspeksi Kapal (Tri Agung Kristiyono), Pengelasan (Nur Yanu Nugroho); Manajemen Risiko Kapal (Intan Baroroh);												
A.1.2	Melakukan koordinasi dengan dunia Industri												
A.1.2	Magang pada mitra DUDI												

	dosen dan mentor atau pakar dari industri maritime.												
A.3.3	Kuliah pakar terkait perkembangan industri kemaritiman dan/atau kelautan beserta hasil-hasil penelitian dan publikasi bersama.												
A.3.4	Melatih kompetensi mahasiswa, yang meliputi: Uji DNT level 2												
A.3.5	Melatih mahasiswa dalam kompetensi menjadi <i>Welding inspektur</i>												
A.3.6	Melatih mahasiswa dalam kompetensi menjadi ahli machining.dalam keahlian mesin bubut dan mesin friz												

H. Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program setelah Program PK-KM selesai, dilakukan proses monitoring dan evaluasi internal pada akhir program. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan *asesment* terhadap kemampuan skill mahasiswa sesuai capaian mata kuliah.

I. Penanggung Jawab Aktivitas

Ketua pelaksana program Dr. Intan Baroroh, ST., MT selaku KaProdi Teknik Perkapalan Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah dan wakilnya Prof. Dr. Bagiyo Suwasono, S.T., M.T., PIC kegiatan Ali Munazid ST., MT. selaku Sekretaris Program Studi Teknik Perkapalan, dibantu Ir. Didik Hardianto MT. dengan anggotanya adalah Gde A. Prabhawaty Poundra, S.T., M.Sc.

Judul Aktivitas 2: Penguatan Laboratorium Pendukung Kompetensi Mahasiswa dan Kurikulum

Pemerintah melalui Kemendikbud memfasilitasi melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Upaya yang dilakukan Prodi Teknik Perkapalan yaitu mempersiapkan mahasiswa sedini mungkin agar pada

saatnya mampu mengikuti program pemerintah yang telah diluncurkan oleh Kemendikbud memfasilitasi melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Upaya yang dilakukan untuk persiapan MBKM mahasiswa pada DUDI harus dibekali dengan ketrampilan teknologi yang memadai dan penguatan teori dengan berbagai sumber pembelajaran. Dosen berupaya untuk berkolaborasi dengan mahasiswa dalam riset penelitian dan pengabdian masyarakat dalam tatanan mengasah dan meyiapkan mahasiswa agar layak untuk mengikuti program MSIB dan MBKM yang tentunya akan mendukung kesiapan daya saing saat mahasiswa menjadi seorang alumni atau lulusan yang mampu berdaya saing di DUDI.

Dunia industri menuntut sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan baik secara analisis maupun teknis. Tuntutan dalam ritme bekerja dan pengambilan keputusan secara teknis dan analisis menyebabkan perusahaan memilih SDM yang siap pakai. Secara nyata problem yang dihadapi dunia industri sangat kompleks dan terkadang butuh pengalaman praktis dalam membuat keputusan. Adanya gap teori dan pengalaman praktis menyebabkan lulusan tidak bisa bersaing dalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa juga tidak hanya butuh dibekali pengetahuan yang terkait dengan bidang ilmu saja namun kemampuan yang berbasis teknologi juga perlu diperlukan. Karena setiap bidang ilmu harus didukung penguasaan teknologi pada bidang tersebut. Untuk mempersiapkan hal tersebut selain melalui program magang pada berbagai mitra, Prodi teknik Perkapalan juga harus menyiapkan sarana prasarana teknologi dalam penguatan kompetensi mahasiswa. Sarana yang harus didukung dalam penguatan teknologi di bidang perkapalan khususnya dan dunia industri pada beberapa laboratorium yang menunjang perkuliahan meliputi:

- Laboratorium Produksi
- Laboratorium *Design*
- Laboratorium Pengelasan
- Studio Gambar
- Laboratorium Struktur dan Kekuatan

Laboratorium Produksi dan laboratorium pengelasan untuk menunjang konsentrasi keilmuan *Ship Production Engineering* yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan bangunan baru kapal dan reparasi kapal.

Laboratorium Design, Studio Gambar dan laboratorium Struktur dan Kekuatan untuk menunjang konsentrasi keilmuan *Operation Management Science* meliputi pengaturan dan pengendalian proses perancangan maupun produksi antara lain *service and product design, quality management, process and capacity design, location, lay out Design, human resources and job Design, Supply Chain Management, inventory material, Requirement Planning, Project Scheduling, Maintenance*, analisa ekonomi, dan perancangan organisasi. Ketiga laboratorium tersebut juga menunjang konsentrasi keilmuan pada *Ship Design and Construction* yang berkaitan dengan perancangan kapal dan bangunan apung, perancangan kapal, tahana,

system penggerak dan kemudi, system permesinan kapal, perlengkapan kapal, konstruksi, kekuatan, hidrodinamika, olah gerak dan lain-lain.

Kurikulum pembelajaran di Program Studi Teknik Perkapalan FTIK UHT didesain Mahasiswa bisa lulus 3,5 - 4 tahun. Selain itu kurikulum pembelajaran di Program Studi Teknik Perkapalan FTIK UHT juga mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar kampus. Program Studi Sarjana Teknik Perkapalan memiliki kurikulum utama yang diberikan kepada mahasiswa agar menjadi lulusan yang mampu berkompentensi, diantaranya:

- Stabilitas Kapal
- Hidrodinamika Kapal
- Teknologi Pengelasan Kapal
- Hambatan dan Propulsi Kapal
- Teknologi Reparasi Kapal
- Konstruksi Kapal
- Basic Design (lines Plan, Hydrostatic, Bonjean)
- General Arrangement
- Steel Plan
- Production Planning
- Teknologi Pembangunan Kapal
- Riset Operasi dan Optimasi

Selain itu, Program Studi S1 Teknik Teknik Perkapalan UHT juga memberikan materi pembelajaran terkait berbasis pada visi misi UHT yang bercirikan kemaritiman dan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) kelautan yang berkelas dunia dan melengkapi dunia industri kapal dan galangan kapal, yaitu:

- Ipteks Kelautan
- Manajemen mutu Industri kapal
- Perancangan Kapal Khusus
- *Supply Chain* Galangan Kapal
- Teknologi Las dalam air.

Penguatan kurikulum ini dilakukan untuk mendukung kesiapan mahasiswa ataupun lulusan dalam menghadapi persaingan didunia industri. Kurikulum yang dilaksanakan oleh Prodi Teknik Perkapalan disusun dengan melibatkan mitra, alumni dan stakeholder sehingga masukan dan sumbangsih dari eksternal digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasr penyusunan kurikulum yang telah dilaksanakan prodi teknik Perkapalan FTIK UHT.

Penguatan kurikulum dan penguatan Desain, Produksi dan Struktur Kelautan bidang perkapalan pada beberapa laboratorium, akan menunjang perkuliahan bersinergi dalam menyiapkan kegiatan di luar program studi atau magang pada mitra yang sesuai dengan visi misi institusi.

A. Tujuan

1. Melengkapi kebutuhan sarana prasarana laboratorium sebagai pusat riset pengembangan teknologi dan keterampilan mahasiswa sebelum masuk program magang atau kerja praktek maupun persiapan dunia kerja.
2. Menjembatani antara kurikulum program studi sarjana dengan dunia kerja nyata sehingga peningkatan kompetensi mahasiswa dapat tercapai.
3. Memperoleh masukan serta umpan balik (*feedback*) kepada pihak Prodi dalam menyesuaikan kurikulum yang sesuai tuntutan dunia kerja.
4. Salah satu upaya percepatan keterserapan alumni pada Mitra Magang sehingga terjalin kerja sama yang saling menguntungkan.

Sedangkan dampak (*outcomes*) yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya kualitas lulusan Prodi Teknik Perkapalan pengembangan riset dosen, sehingga mereka mampu menguasai teknologi sesuai kompetensinya, melanjutkan studi bagi dunia riset dan pendidikan, serta mampu mengawahi industry perkapalan maupun industry maritim lainnya.

C. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan kegiatan

Mekanisme dan tahapan pelaksanaan program Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam MBKM adalah sebagai berikut:

Tahun 2024

A.3. Penguatan Laboratorium Pendukung Kompetensi Mahasiswa

- A.3.1. Pengembangan laboratorium mendukung kompetensi mahasiswa (Laboratorium Produksi, Laboratorium Design, Laboratorium Pengelasan, Studio Gambar, Laboratorium Struktur dan Kekuatan). Melakukan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri yang terkait dengan kemaritiman sesuai visi misi Universitas Hang Tuah.
- A.3.2. Peningkatan kerjasama laboratorium dengan mitra DUDI dan Lembaga sertifikasi baik yang sudah terlaksana maupun yang masih baru.
- A.3.3. Mengadakan fasilitas dan menambahkan peralatan laboratorium. Merancang kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan dan pengadaan pada laboratorium Design, lab produksi, laboratorium pengelasan, laboratorium Struktur dan Kekuatan.

Tahun 2025

A.5. **Penguatan mahasiswa pada bidang keilmuan *Ship Production Engineering, Operation Management Science, and Ship Design and Construction.***

- A.5.1. Penambahan fasilitas pada laboratorium produksi dan laboratorium pengelasan.
- A.5.2. Penambahan fasilitas pada laboratorium desain
- A.5.3. Kuliah pakar pada bidang produksi kapal.
- A.5.4. Kuliah pakar pada bidang desing kapal.
- A.5.5. Kuliah pakar dalam bidang welding dan atau material kapal.

D. Mitra dan Peran serta Kontribusinya

Tabel 17. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No.	Mitra	Peran	Sub-aktivitas
1.	DUDI	Narasumber, Mentor, Mitra Implementasi Hasil Penelitian	A.3.1; A.3.2; A.3.3;
2.	Perguruan Tinggi	Penelitian Bersama, Pertukaran Mahasiswa, dan Kuliah Bersama	A.3.1; A.3.2; A.3.3;
3.	Lembaga Sertifikasi	Lembaga sertifikasi kompetensi	A.3.1; A.3.2; A.3.3;

E. Sumberdaya yang Diperlukan

Tabel 18. Sumberdaya Yang Diperlukan Untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2024

Kode Sub-aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya (Rp) dan Sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
A.3	Penguatan Laboratorium Pendukung Kompetensi Mahasiswa	Pengembangan 6 dokumen inti laboratorium	30.000.000	1.750.000	
		Pengembangan Modul Perancangan Kapal dengan 5 Software (ANSYS CFX; Maxsurf ; Auto CAD; ANSYS STRUCTURE; ANSYS THERMAL)	25.000.000		
		Melaksanakan MoU kerjasama laboratorium dengan mitra DUDI dan Lembaga sertifikasi			
		pengadaan pada laboratorium desain., laboratorium produksi, welding dan. laboratorium material	481.253.000	1.750.000	

Tabel 19. Sumberdaya Yang Diperlukan Untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2025

Kode Sub-	Sub-aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya (Rp) dan Sumbernya
-----------	---------------	--------------------------------	-----------------------------------

aktivitas			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
A.5	Penguatan Mahasiswa pada bidang keilmuan <i>Ship Production Engineering, Operation Management Science, and Ship Design and Construction</i>	Penambahan fasilitas pada laboratorium produksi dan laboratorium pengelasan.	160.500.000	2.650.000	
		Penambahan fasilitas pada laboratorium desain	270.508.000	2.650.000	
		Kuliah pakar bidang produksi kapal	7.740.000	2.650.000	
		Kuliah pakar bidang desain kapal	7.740.000	2.650.000	
		Kuliah pakar bidang welding dan atau material kapal	7.740.000	2.650.000	

F. Indikator Kinerja

Tabel 20. Indikator Kinerja Program Pengembangan Yang Diusulkan

Kode Sub-aktivitas	Indikator Kinerja	Baseline 2023		Target			
		Jml	%	Tahun 2024		Tahun 2025	
				Jml	%	Jml	%
A.5.1	FGD pengembangan Laboratorium	0		terlaksana		-	
	Jumlah riset	0		0		2	
A.5.2	Rancangan Pengembangan Laboratorium	0		Terlaksana		-	
	Jumlah diseminasi	0		0		2	
A.5.3	Jumlah MOU Laboratorium	0		2		4	
A.5.4	Pengadaan Fasilitas Lab Desain	0		terlaksana		-	
A.5.5	Pengadaan Fasilitas Lab Produksi	0		terlaksana		-	

	<i>Science, and Ship Design and Construction</i> , menuju jurnal terindeks sinta dan Jurnal internasional terindeks Scopus.													
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

H. Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program setelah Program PK-KM selesai, dilakukan proses monitoring dan evaluasi internal pada akhir program. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan *assessment* terhadap kemampuan skill mahasiswa sesuai capaian mata kuliah.

I. Penanggung Jawab Aktivitas

PIC kegiatan pengadaan barang oleh Sutiyo, S.T., M.T. dan wakil PIC Tri Agung Kristiyono, ST.MT., Kepala Laboratorium Produksi Universitas Hang Tuah, Bagus Kusuma Aditya, ST., MT. sebagai anggota PIC pengadaan barang. Tim pengadaan barang Universitas Hang Tuah yang telah tersertifikasi adalah Andi Maulida Rahmania, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Nur Anggi Novia Putri, SH.

Judul aktivitas 3: Peningkatan kualitas yang terintegrasi dengan mitra dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

A. Latar belakang dan rasional

Setiap dosen memiliki tugas untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk meningkatkan kompetensi Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosennya, prodi Teknik Perkapalan perlu bekerja sama dengan mitra sebagai tempat untuk aplikasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Peningkatan kualitas mitra ini telah diwadahi dalam Perjanjian kerjasama ataupun MoU kedua belah pihak untuk saling memberi manfaat keduanya. Adapun mitra yang telah bekerjasama sama mendapatkan manfaat hibah hasil riset dan pengabdian masyarakat, dosen praktisi maupun sebagai narasumber kuliah tamu. Sedangkan dosen menghasilkan publikasi baik nasional maupun internasional bereputasi, paten dan hak cipta. Dalam peningkatan kemitraan ini akan berdampak pada peningkatan pengajaran dosen fakultas. Beberapa kerjasama mitra yang telah dilakukan prodi Teknik Perkapalan antara lain dengan PONPES Sunan Drajat, Lamongan dalam riset penelitian hibah Kemendikbud Ristek dengan tema "Alat peniris Vertical Garam Halus Basah secara Sentrifugal". Riset dengan "Investigasi Numerik pada Floater Pesawat N219 dalam Kondisi *Take-off* dan Landing di Air Tenang" pada Rumah Program Penerbangan dan Antariksa, Organisasi Riset Penerbangan dan

Antariksa, Badan Riset dan Inovasi Nasional tahun 2022. Dari berbagai riset dihasilkan publikasi internasional bereputasi, paten dan karya inovasi. Disisi lain dosen prodi Teknik Perkapalan juga telah tersertifikasi dosen sebagai pendidik bersertifikasi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) akan tetapi masih sedikit yang mempunyai sertifikasi API (Asosiasi Pengelasan Indonesia), RINA (*The Royal Institution of Naval Architects*) dan sertifikasi *Ansys Fluid Dynamics*. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi baik nasional maupun internasional di Prodi Teknik Perkapalan belum memenuhi sehingga membutuhkan lebih banyak lagi dosen yang tersertifikasi kompetensi.

B. Tujuan

1. Kerjasama / kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra dalam industri perkapalan dan maritim untuk menghasilkan luaran seperti publikasi nasional maupun internasional bereputasi, paten dan karya inovasi.
2. Pertukaran keilmuan dengan mitra yang mempunyai visi dan misi yang sama.
3. Memperluas akses kerja praktek, magang mandiri, MBKM maupun MSIB
4. Menyalurkan hasil riset dosen kepada mitra dan masyarakat luas.

C. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas

Mekanisme dan rancangan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan ini disusun sebagai berikut:

Tahun pertama (2024)

A.4 Perencanaan Peningkatan Kompetensi dosen

- A.4.1. Kerjasama dan Koordinasi dengan mitra dalam pengembangan kompetensi dosen (MoU dan PKS) (Pemetaan kompetensi dosen melalui FGD dan perencanaan pengembangan kompetensi dosen berdasar hasil pemetaan) atau praktisi mengajar.

Keterangan Mitra Tahun 2024:

Peningkatan kerjasama dengan mitra DUDI di Batam. PT. Sembawang Shipyard dan PT. Batamec Shipyard. Peningkatan kompetensi dosen kerjasama dengan mitra DUDI di Surabaya (2): PT. DALUT, PT. PAL, PT. ORELA, PT. Sunan Drajat, PT. Decra Group Indonesia, PT Adiluhung Saranasegara Indonesia, berperan, Sebagai Praktisi mengajar dalam perkuliahan di Prodi Teknik Perkapalan UHT. Selain itu juga, seluruh PT yang bermitra dengan Prodi Teknik Perkapalan Surabaya sebagai tempat melakukan magang atau kegiatan MBKM bagi Mahasiswa Prodi Teknik Perkapalan.

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Jalan Raya Dompok - Tanjungpinang 29124, Provinsi Kepulauan Riau berperan sebagai Mitra dalam pertukaran mahasiswa Prodi Teknik Perkapalan UHT.

Tahun 2025

A.6 Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi dosen

A.6.1 Pelaksanaan peningkatan kompetensi dosen dalam penguatan kurikulum berdasarkan DUDI maritim melalui: pelatihan, sertifikasi, workshop.

A.6.2 Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi dosen.

D. Mitra dan Peran serta Kontribusinya

Tabel 22. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No.	Mitra	Peran	Sub-aktivitas
1.	DUDI	Narasumber, Mentor, Mitra Implementasi Hasil Penelitian	A.4.1; A.6.1; A.6.2; A.6.3; A.6.4; A.7.1; A.7.2; A.7.3; A.7.4
2.	Perguruan Tinggi	Penelitian Bersama, Pertukaran Mahasiswa, dan Kuliah Bersama	A.4.1; A.6.1; A.6.2; A.6.3; A.6.4; A.7.1; A.7.2; A.7.3; A.7.4
3.	Lembaga Sertifikasi	Lembaga sertifikasi kompetensi	A.4.1; A.6.1; A.6.2; A.6.3; A.6.4; A.7.1; A.7.2; A.7.3; A.7.4

E. Sumberdaya yang Diperlukan

Tabel 23. Sumberdaya Yang Diperlukan Untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2024

Kode Sub-aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya (Rp) dan Sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
A.4	Perencanaan Peningkatan Kompetensi dosen	Kerjasama dan Koordinasi dengan mitra dalam pengembangan kompetensi dosen (MoU dan PKS) dalam bentuk praktisi mengajar	32.780.000	1.750.000	

Tabel 24. Sumberdaya Yang Diperlukan Untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2025

Kode Sub-aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya (Rp) dan Sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra

A.6	Pelaksanaan Peningkatkan kualitas Mitra (DUDI, PT, Lembaga Sertifikasi)	FGD pengembangan kompetensi Dosen oleh mitra (DUDI, PT, Lembaga Sertifikasi)	38.830.000	2.650.000	12.500.000
		Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi dosen	5.500.000		2.500.000

F. Indikator Kinerja

Tabel 25. Indikator Kinerja Program Pengembangan Yang Diusulkan

Kode Sub-aktivitas	Indikator Kinerja	Baseline 2023		Target			
		Jml	%	Tahun 2024		Tahun 2025	
				Jml	%	Jml	%
A.6.1	terpetakan kompetensi dosen	0		terlaksana		-	
	Jumlah kegiatan kompetensi dosen	0		0		3	
A.6.2	Rancangan pengembangan kompetensi dosen	0		terlaksana		-	
	Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi dosen	-		-		terlaksana	
A.6.3	Jumlah MoU dan/atau PKS	0		2		4	
A.6.4	Evaluasi rencana peningkatan kompetensi	-		terlaksana		-	
A.7.1	Jumlah pemetaan kompetensi mitra	0	-	2		4	
	Jumlah pengembangan kompetensi mitra					2	

Tabel 27. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Kode Sub-aktivitas	Sub-aktivitas	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.6.1	Peningkatan kompetensi dosen berdasarkan hasil rancangan pengembangan melalui: pelatihan, sertifikasi, workshop												
A.6.2	Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi dosen												
A.7.1	Perancangan pengembangan kompetensi mitra (DUDI, PT, Lembaga Sertifikasi)												
A.7.2	Pelaksanaan penelitian bersama (Join Riset), pengabdian masyarakat bersama dengan mitra Mitra (DUDI, PT, Lembaga Sertifikasi)												
A.7.3	Pengembangan kolaborasi dengan mitra (DUDI, PT, Lembaga Sertifikasi)												

H. Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program setelah Program PK-KM selesai, dilakukan proses monitoring dan evaluasi internal pada akhir program. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan asesment terhadap ketercapaian peningkatan jumlah

I. Penanggung Jawab Aktivitas

PIC aktivitas adalah Dr. Ali Azhar ST.MT dan wakil PIC Nur Yanu Nugroho ST.MT dengan anggota PIC adalah Dr. Ir. A. Basuki Widodo, M.Sc.

DAFTAR NAMA PANITIA PKKM 2024 PROGRAM STUDI TEKNIK PERKAPALAN FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS HANG TUAH

No	NAMA	NIP	KETERANGAN
1	Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR.	02605	Penanggung Jawab PKKM
2	Prof. Dr. Hj. Dian Mulawarmanti, drg., M.S., P.B.O	02069	Ketua Kegiatan PKKM
3	Prof. Dr. Ir. Siswo H.S, M.M.T, IPU	02644	Wakil Ketua Bidang Pengadaan
4	Dr. Sulistiyanto, SE., MM.,PSC	02606	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan
5	Dra. Dewi Mustami'ah, M.Si	01439	Koordinator Program Universitas
	Dr. Arie Ambarwati, S.P., M.Pd.	01708	Wakil Koordinator
	Tunggal Sadewo, S.Psi.	01852	Pendukung
6	Dr. Ir. Nuhman M.Kes.	01097	Koordinator Program Fakultas
7	Dr. Arif Winarno, S.T., M.T.	01234	Wakil Koordinator Akademik
8	Dr. M. Taufiqurrohman, S.T., M.T.	01235	Wakil Koordinator Pengadaan
9	Dr. Dwisetiono, S.T., M.T.	01344	Wakil Koordinator Kemahasiswaan
10	Dr. Intan Baroroh, S.T., M.T.	01207	Ketua Pelaksana Program
11	Prof. Dr. Bagiyo Suwasono, S.T., M.T.	01120	Wakil Ketua Pelaksana program
12	Ali Munazid, S.T., M.T.	01492	PIC Akademik
13	Ir. Didik Hardianto MT.	01106	Wakil PIC Akademik
14	Gde A. Prabhawaty Poundra, S.T., M.Sc.	01731	Anggota PIC Akademik
15	Suhartono, S.Kom.	01526	Pendukung PIC Akademik
16	Yoga Bayu Ramadhan, S.T	01789	Pendukung PIC Akademik
17	Sutiyo, S.T., M.T.	01735	PIC Pengadaan Barang
18	Tri Agung Kristiyono, S.T., MT.	01233	Wakil PIC Pengadaan Barang
19	Bagus Kusuma Aditya, S.T., M.T.	01593	Anggota PIC Pengadaan Barang
20	Andi Maulida Rahmania, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	01719	Tim Pengadaan Barang UHT
21	Nur Anggi Novia Putri, SH	01839	Tim Pengadaan Barang UHT
22	Rona Ayu Maulidya, S.T.	01840	Pendukung Lab Desain
23	Januar Putra U.K., S.T., M.T.	01751	Pendukung Lab Produksi
24	Dr. Ali Azhar, S.T., M.T.	01492	PIC Praktisi Mengajar
25	Nur Yanu Nugroho ST.MT	01147	Wakil PIC Praktisi Mengajar
26	Dr. Ir. A. Basuki Widodo, M.Sc.	02361	Anggota PIC Praktisi Mengajar
27	Roni Wijaya, S.T.	01304	Pendukung PIC Praktisi Mengajar
28	Wawan Nugroho, S.Sn.	01600	Pendukung PIC Praktisi Mengajar

BAB 5 PENGELOLAAN PKK

Program PKK di lingkungan prodi Teknik Perkapalan akan dipimpin oleh Ketua Program Studi Teknik Perkapalan yang nantinya akan melaporkan kegiatan PKK prodi dan melakukan koordinasi dengan tim pengelola UHT. Persiapan dan pelaksanaan PKK prodi Teknik Perkapalan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari Kaprodi, Sekprodi, Dosen, dan Tenaga Kependidikan. Setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab di setiap aktivitas yang diajukan prodi.

Program studi Teknik Perkapalan FTIK UHT melaksanakan program PKK dan memberi arahan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam PKK. Laporan kegiatan PKK dan kendala yang dihadapi Prodi akan disampaikan kepada panitia tingkat Universitas.

Pengelolaan dan penggunaan dana yang digunakan dalam kegiatan PKK di Prodi Teknik Perkapalan FTIK UHT menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023. Seluruh keperluan dana dalam PKK akan dicatat oleh penanggung jawab kegiatan pada logbook diselaraskan dengan kemajuan program kegiatan, sehingga evaluator dapat mengetahui tujuan penggunaan dana serta progress kegiatan yang telah berlangsung.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) FTIK UHT. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap setiap komponen kegiatan PKK antara lain input, proses, output dan luaran. Hasil monitoring dan evaluasi akan ditindak lanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat Fakultas dan Universitas.

BAB 6 USULAN ANGGARAN

Berikut ini adalah rencana anggaran program studi Administrasi Bisnis tahun 2024 dan 2025

Tabel 11.3. Anggaran Program Studi-1 Teknik Perkapalan Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume		Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)						
					PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%	
1	Peralatan	14	paket	481.253.000	481.253.000	49,5%					
	a. Peralatan Laboratorium	12	paket	313.088.000	313.088.000	32,2%					
	b. Peralatan TIK	2	paket	168.165.000	168.165.000	17,3%					
2	Lokakarya/FGD	1	kegiatan	47.325.000	47.325.000	4,9%	-	0,0%	-		%
3	Pengembangan Kemitraan	4	kegiatan	39.252.000	39.252.000	4,0%	-	0,0%	-		%
4	Dosen/Penelitian dari PT lain/Praktisi	13	orang	32.780.000	32.780.000	3,4%	-	0,0%	-		%
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	9	kegiatan	187.662.000	187.662.000	19,3%	-	0,0%	-		%
6	Inovasi pembelajaran	15	judul	85.000.000	85.000.000	8,7%	-	0,0%	-		%
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	30	orang	98.818.000	98.818.000	10,2%	-	0,0%	-		%
8	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mandiri		orang				-	0,0%	-		%
9	Manajemen Internal	13	kegiatan	53.810.000			53.810.000	100,0%	-		%
	Total			1.025.900.000	972.090.000	100,0%	53.810.000	100,0%	-		0,0%

Pada tahun pertama anggaran yang diusulkan pada PKKМ sebesar Rp. 972.090.000,- atau 95% dari angka total anggaran yang dibutuhkan. Untuk dana pendampingan UHT mencapai Rp. 53.090.000,- atau 5,4% dari alokasi dana total anggaran. Anggaran ini untuk penguatan prodi Teknik perkapalan yang masih harus di perbaiki dari banyaknya kekurangan atau kesenjangan dalam melaksanakan kegiatan Program Kampus Merdeka. Besar harapan kami untuk mendapatkan hibah tersebut untuk kemajuan Prodi Teknik Perkapalan dengan adanya hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) ini.

Tabel 11.4. Anggaran Program Studi Teknik Perkapalan tahun 2025

No	Komponen Biaya	Volume		Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)						
					PK-KM	%	Penda mping PT	%	Mitra	%	
1	Peralatan		paket	430.000.000	430.000.000	47,8%					
	a. Peralatan Laboratorium	7	paket	430.000.000	430.000.000	47,8%					
	b. Peralatan TIK		paket	-	-	0,0%					
2	Lokakarya/FGD	14	kegiatan	190.638.000	136.188.000	15,1%	34.450.000	65,0%	20.000.000	36,4%	
3	Pengembangan Kemitraan	1	kegiatan	53.780.000	38.630.000	4,3%	2.650.000	5,0%	12.500.000	22,7%	
4	Dosen/Penelitian dari PT lain/Praktisi	1	Paket	8.000.000	5.500.000	0,6%	-	0,0%	2.500.000	4,5%	
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	5	kegiatan	109.000.000	109.000.000	12,1%		0,0%			0,0%
6	Inovasi pembelajaran		Judul	-	-	0,0%	-	0,0%	-		0,0%
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	13	orang	200.964.000	180.964.000	20,1%		0,0%	20.000.000	36,4%	
8	Manajemen Internal	5	kegiatan	13.250.000			15.900.000	30,0%	-		0,0%
	Total			1.005.632.000	900.282.000	100,0%	53.000.000	100,0%	55.000.000	100,0%	

*

Catatan: Jumlah program studi disesuaikan dengan usulan

Keterangan: Tabel 11.3 dan 11.4 digunakan untuk masing-masing program studi yang diusulkan.

Pada tahun pertama anggaran yang diusulkan pada PKK M sebesar Rp. 900.282.000,- atau 90% dari angka total anggaran yang dibutuhkan. Untuk dana pendampingan UHT mencapai Rp. 53.000.000,- atau 5% dari alokasi dana total anggaran sedangkan dari mitra DUDI galangan kapal maupun mitra mencapai Rp. 55.000.000,- atau 5% dari alokasi total anggaran. Anggaran ini untuk penguatan prodi Teknik perkapalan yang masih harus di perbaiki dari banyaknya kekurangan atau kesenjangan dalam melaksanakan kegiatan Program Kampus Merdeka.